



**STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN
AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA POKOK
BAHASAN SALAT DI SMP NEGERI 8
PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

PUTRI RAHAYU

NIM: 16 201 00149

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2021



**STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN
AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA POKOK
BAHASAN SALAT DI SMP NEGERI 8
PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

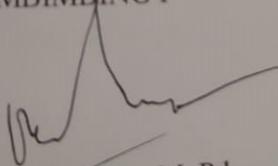
PUTRI RAHAYU

NIM: 16 201 00149

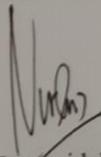


PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I


Dr. H. Syafnan, M. Pd.
NIP. 19590811198403 1 004

PEMBIMBING II


Nursyaidah, M. Pd.
NIP. 19770726200312 2 001

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2021

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi

a.n. **Putri Rahayu**

Lampiran : 7 (tujuh) Exemplar

Padangsidempuan, 2021

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu

Keguruan IAIN Padangsidempuan

di-

Padangsidempuan

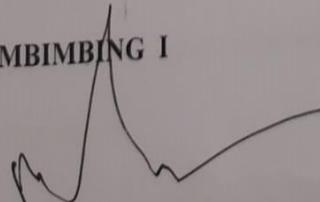
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Putri Rahayu** yang berjudul: "**Strategi Guru Dalam meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Salat di SMP Negeri 8 Padangsidempuan**", maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

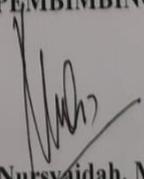
Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I


Dr. H. Syafnan, M. Pd.
NIP.19590811198403 1 004

PEMBIMBING II


Nursyaidah, M. Pd.
NIP. 19770726200312 2 001

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis Saya. Skripsi dengan Judul “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Salat di SMP Negeri 8 Padangsidempuan” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di IAIN Padangsidempuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pendapat, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah Saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang Saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 28 Desember 2021

at Pernyataan



Putri Rahayu

NIM. 16 201 00149

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Rahayu
NIM : 16 201 00149
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan (IAIN) Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Strategi Guru Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Salat di SMP Negeri 8 Padangsidempuan**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 28 Desember 2021



Putri Rahayu,

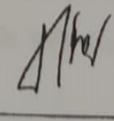
Putri Rahayu
NIM. 16 201 00149

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

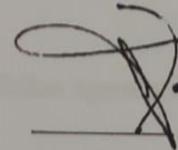
NAMA : Putri Rahayu
NIM : 16 201 00149
JUDUL SKRIPSI : Strategi Guru Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Salat Di SMP Negeri 8 Padangsidempuan

No Nama Tanda Tangan

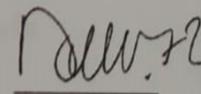
1. Drs. H. Abdul Sattar Danlay, M. Ag.
(Ketua/Penguji Bidang PAI)



2. Dra. Asnah, M. A.
(Sekretaris/Penguji Bidang Metodologi)



3. Dr. Sehat Sultoni, M. Pd.
(Anggota/Penguji Bidang Umum)



4. Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M. A.
(Anggota/Penguji Bidang Isi Bahasa)



Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Tanggal : 13 Juli 2021
Pukul : 08.00 WIB s/d 12.00 WIB
IPK : 3,28
Hasil/Nilai : 67,5/C
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

PENGESAHAN

Judul Skripsi : “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar
Siswa Pada Pokok Bahasan Salat Di SMP Negeri 8
Padangsidimpuan”
Ditulis Oleh : Putri Rahayu
NIM : 1620100149
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

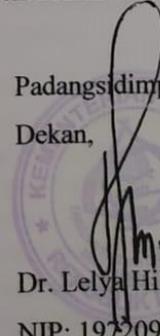
Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S. Pd.)

Dalam Bidang Ilmu Pendidikan Islam

Padangsidimpuan, 2021

Dekan,


Dr. Lelya Hilda, M. Si

NIP: 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Putri Rahayu
Nim : 1620100149
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Strategi Guru Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Salat Di SMP Negeri 8 Padangsidempuan.

Penelitian adalah guru mengatakan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pokok bahasan salat pertama Guru menyampaikan kemudian menjelaskan terlebih dahulu kepada siswa apa itu salat. Baik itu salat Fardhu (wajib), salat Sunnah, dan salat berjamaah. Setelah itu Guru menunjukkan tayangan berupa in-fokus agar siswa lebih paham dengan bacaan serta gerakan salat. Setelah itu Guru menyuruh siswa untuk praktek langsung di hadapan teman-temannya.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana strategi Guru di dalam kelas dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pokok bahasan salat? Bagaimana strategi Guru di luar kelas dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pokok bahasan salat? Bagaimana aktivitas belajar siswa dalam kelas pada pokok bahasan salat? Bagaimana aktivitas belajar siswa di luar kelas pada pokok bahasan salat? Untuk mengetahui strategi Guru di dalam kelas dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pokok bahasan salat, Tujuan untuk mengetahui strategi Guru di luar kelas dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pokok bahasan, Padangsidempuan. Untuk mengetahui aktivitas belajar siswa di dalam kelas pada pokok bahasan salat, Untuk mengetahui aktivitas belajar siswa di luar kelas pada pokok bahasan salat

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif model fenomenologis. Sumber data yang dibutuhkan 3 orang untuk data primer dan 4 orang untuk data sekunder. Instrument yang digunakan yaitu observasi, wawancara, study dokumentasi. Dan analisis data yang digunakan adalah Klasifikasi data, reduksi data, deskriptif data, Triangulasi, menarik kesimpulan.

Hasil penelitian a) Guru menyampaikan materi salat terlebih dahulu kepada siswa b) Guru menjelaskan materi salat c) Guru melakukan Tanya jawab kepada siswa d) Guru memberi evaluasi terhadap siswa. a) Guru menyuruh siswa menghafal bacaan salat, b) Guru menyuruh siswa mengambil air wudhu' terlebih dahulu, c) Guru mengajak siswa untuk melakukan praktek langsung ke mushalla sekolah. a) Mendengarkan penjelasan guru tentang materi salat, b) Membaca buku paket, c) Menulis atau mencatat yang disampaikan oleh guru, d) Melakukan Tanya jawab. a) Melakukan praktek, b) Menghafalkan bacaan salat,

Kata Kunci: Strategi Guru, Aktivitas Belajar, Salat

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT. Yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya kepada penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa rahmat serta petunjuk kepada seluruh umat untuk kebahagiaan dunia akhirat.

Skripsi ini berjudul: STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA POKOK BAHASAN SALAT DI SMP NEGERI 8 PADANGSIDIMPUAN. Disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I).

Selama penulis menulis skripsi ini menemukan kesulitan dan rintangan karena keterbatasan kemampuan penulis. Namun berkat taufik dan hidayah-Nya serta bimbingan dan arahan dosen pembimbing dan juga memotivasi dari semua pihak, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan, maka melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Pembimbing I yaitu Bapak Dr. H. Syafnan, M.Pd, dan pembimbing II yaitu Ibu Nursyaidah, M.Pd, yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan terhadap penulis dalam penyusunan skripsi ini
2. Ibu Dra. Rosimah Lubis, M.Pd, penasehat akademik yang membimbing penulis selama perkuliahan
3. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL, Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, wakil rektor bidang akademik dan pengembangan

lembaga, wakil rektor, wakil rektor bidang administrasi umum, perencanaan dan kerja sama, wakil rector bidang kemahasiswaan dan kerja sama dan seluruh civitas akademik IAIN Padangsidempuan

4. Ibu Dr. Leyla Hilda, M.Si, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
5. Bapak ketua jurusan Pendidikan Agama Islam Drs. Abdul Sattar Daulay, yang telah banyak membantu penulis selama penyusunan skripsi
6. Bapak kepala perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku selama proses perkuliahan dan penyelesaian penulisan skripsi
7. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan terkhusus teman seperjuangan PAI-5 angkatan 2016, selama proses penulisan skripsi telah memberikan motivasi serta kontribusinya dalam memberikan informasi terhadap peneliti
8. Penghargaan dan terimakasih kepada Ayahanda Damikron Daulay, dan Ibunda Tercinta Netti Asiyah Siregar yang telah mengasuh dan mendidik saya agar menjadi insan yang berguna, dan dapat melanjutkan pendidikan hingga ke Perguruan Tinggi serta melaksanakan penyusunan skripsi ini. Dan juga tidak pernah bosan maupun lelah untuk memberikan nasihat dan motivasi terhadap penulis dan telah banyak melimpahkan pengorbanan doa yang senantiasa mengiringi langkah penulis dalam menjalani program studi Lain Padangsidempuan.

9. Adik-adikku Nispu Ramadhan Daulay dan Sri Wahyuni Daulay yang senantiasa memberikan semangat, nasihat, dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
10. Dan kepada teman ku Mardhiyah Daulay yang selalu memberikan semangat, nasihat, dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran dari pembaca penulis ucapkan banyak terimakasih, semoga Allah SWT. Memberikan karunia dan hidayah-Nya kepada kita semua sehingga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padangsidempuan, 28 Desember 2021

Penulis

PUTRI RAHAYU
NIM: 1620100149

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN PENYUSUNAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI AKADEMIK	v
PENGESAHAN DEKAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Batasan Istilah	5
E. Rumusan Masalah	8
F. Tujuan Penelitian	9
G. Kegunaan Penelitian	9
H. Sistematika Pembahasan	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	12
1. Strategi Guru	12
a. Pengertian Strategi Guru	12
b. Jenis Strategi Belajar	14
c. Jenis Strategi Pembelajaran	15
d. Klasifikasi Strategi Pembelajaran	15
2. Aktivitas Belajar	16
a. Pengertian Aktivitas Belajar Di Dalam Kelas	16
b. Aktivitas Belajar Siswa Di Luar Kelas	18
c. Prinsip-Prinsip Aktivitas Belajar	20

	Halaman
d. Indikator Siswa.....	20
e. Aktivitas-Aktivitas Belajar.....	21
f. Jenis-Jenis Aktivitas belajar.....	23
g. Kendala-Kendala dalam Aktivitas belajar.....	24
3. PAI.....	25
a. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	25
b. Tujuan Dan Ruang Lingkup PAI di SMP.....	26
4. Salat.....	28
a. Pengertian Salat.....	28
b. Dasar Hukum Salat.....	30
c. Macam-Macam Salat.....	31
d. Syarat-Syarat Wajib Salat.....	32
e. Tujuan Pembelajaran Dalam Salat.....	32
5. Strategi Guru Di Luar Dan Di Dalam Kelas dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa.....	33
a. Strategi Guru Di Dalam Kelas.....	33
b. Strategi Guru Di Luar Kelas.....	34
c. Strategi Guru Mengajar Di Luar Kelas.....	35
 B. Kerangka Pikir.....	 36
C. Skema Kerangka Pikir.....	38
D. Penelitian Terdahulu.....	38
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	40
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	40
C. Sumber Data.....	41
D. Teknik Pengumpulan Data.....	42
E. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	44
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	44
 BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Umum	
1. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 8 Padangsidempuan.....	46
2. Visi dan Misi SMP Negeri 8 Padangsidempuan.....	46
3. Keadaan Tenaga Pendidik di SMP Negeri 8 Padangsidempuan.....	48
4. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 8 Padangsidempuan.....	49
5. Keadaan Siswa SMP Negeri 8 Padangsidempuan.....	50
B. Temuan Khusus	
1. Strategi Guru Dalam Meningkatkan Aktivitas belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Salat Di SMP Negeri Padangsidempuan.....	51
2. Aktivitas Belajar Siswa.....	55
3. Hasil Nilai Belajar Siswa di dalam Kelas dan Sesudah Ikut Kegiatan di Luar Kelas.....	58

	Halaman
4. Pelaksanaan Salat Siswa.....	60
5. Media Yang Digunakan Guru PAI.....	61
6. Penggunaan Metode Dalam Penyampaian Materi.....	62
7. Jenis Strategi Pembelajaran.....	63
8. Tindakan Guru Menghadapi Siswa yang Sulit Memahami Materi.....	64
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	65
D. Keterbatasan Penelitian.....	66
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran.....	69
 DAFTAR KEPUSTAKAAN	 70

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.6 : Skema Kerangka Pikir.....	36
Tabel 3.1: Daftar guru PAI sebagai informan.....	39
Tabel 3.2 : Daftar Nama-Nama sebagai informan.....	40
Tabel 3.3 : Study Dokumentasi.....	41
Tabel 4.1 : Tenaga pendidik.....	44
Tabel 4.2 : sarana prasarana.....	46
Tabel 4.3 : data siswa.....	48
Tabel 4.4 : Wawancara dengan guru PAI.....	49
Tabel 4.5 : Wawancara dengan guru PAI.....	51
Tabel 4.6 : Wawancara dengan guru PAI.....	52
Tabel 4.7 : Wawancara dengan guru PAI.....	54
Tabel 4.8 : Nilai hasil belajar siswa.....	55
Tabel 4.9 : Salat siswa.....	57
Tabel 4.10 : Media Dalam Pembelajaran.....	58
Tabel 4.11 : Penggunaan metode pada materi.....	59
Tabel 4.12 : Siswa yang kesulitan dalam materi.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Pedoman Observasi

Lampiran II : Pedoman Wawancara

Lampiran II : Foto Dokumentasi

Lampiran IV : Surat Izin Penelitian

Lampiran V : Surat Keterangan dari SMP Negeri 8 Padangsidempuan

Lampiran VI : Pengesahan Judul

Lampiran VII : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal. Di dalam UU No. 20 Tahun 2003, kata Guru dimasukkan ke dalam genus *pendidik*. Kata Guru (bahasa Indonesia) merupakan padanan dari kata *teacher* (Bahasa Inggris). Di dalam kamus *Webster*, kata *teacher* bermakna sebagai “*The person who teach, especially in school*” atau Guru adalah seseorang yang mengajar khususnya di sekolah.¹

Guru merupakan tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada anak didik di sekolah. Selain memberikan sejumlah ilmu pengetahuan, Guru juga bertugas menanamkan nilai-nilai dan sikap kepada anak didik agar anak didik memiliki kepribadian yang paripurna. Dengan keilmuan yang dimilikinya, Guru membimbing anak didik dalam mengembangkan potensinya.²

Dalam dunia pendidikan, strategi diartikan sebagai *a plan, method, or series of activities to achieves a particular educational goal*. Jadi strategi adalah perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain

¹ Sudarwan Danim, *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*, (Bandung: ALFABETA cv, 2013) cet-3, hlm. 17-18.

² Pupuh Fathurrohman dan Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar (Melalui Penanaman Konsep Umum dan Islami)*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), cet-keenam, hlm. 43.

untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Dengan berbagai strategi yang dilakukan Guru dapat mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran, oleh karena itu strategi merupakan suatu rencana tentang cara-cara pendayagunaan dan penggunaan potensi dan sarana untuk mengantisipasi kenakalan siswa dalam proses pembelajaran.³

Setiap siswa memiliki berbagai kebutuhan, meliputi kebutuhan jasmani, rohani, dan sosial. Kebutuhan menimbulkan dorongan untuk berbuat. Perbuatan-perbuatan yang dilakukan, termasuk perbuatan belajar dan bekerja, dimaksudkan untuk memuaskan kebutuhan tertentu dan untuk mencapai tujuan tertentu pula. Setiap saat kebutuhan dapat berubah dan bertambah, sehingga variasinya semakin banyak dan semakin luas. Dengan sendirinya perbuatan yang dilakukan semakin banyak dan beraneka ragam pula.⁴

Belajar bukanlah menghafal sejumlah fakta atau informasi. Belajar adalah berbuat, memperoleh pengalaman tertentu sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Karena itu strategi pembelajaran harus mendorong aktivitas siswa. Aktivitas tidak dimaksudkan terbatas pada aktivitas fisik., akan tetapi juga meliputi aktivitas yang bersifat psikis seperti aktivitas mental. Guru sering lupa dengan hal ini. Banyak Guru yang terkecoh oleh sikap siswa yang pura-pura aktif padahal sebenarnya tidak.⁵

³ Abu Ahmadi dan Joko Try Prasetya, *SBM (Strategi Belajar Mengajar)* (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm. 11.

⁴ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran (Berorientasi Standar Proses Pendidikan)*, (Jakarta: Kencana PrenadaMedia Group, 2007), hlm. 123.

⁵ Oemar Hamalik, *Proses Belajar MengajarI*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001), hlm. 170-171.

Alasan peneliti mengangkat judul Strategi Guru dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Salat Di SMP Negeri 8 Padangsidimpuan karena dari hasil observasi awal peneliti melihat guru sangat bersemangat dalam meningkatkan aktivitas belajar belajar siswa apalagi pada pokok bahasan salat. dan peneliti melihat bagaimana strategi Guru PAI menyadarkan siswa bahwa Salat itu kewajiban bagi umat Islam.

Dan jika dihubungkan dengan Standar Nasional Pendidikan No. 19 Tahun 2005, standar isi, yaitu siswa harus bisa memahami apa yang di sampaikan oleh Guru dan menguasai lebih mendalam lagi pengetahuan tentang salat dan berkesempatan menerapkan pengetahuan yang di pelajarnya, berkesempatan untuk berinteraksi secara aktif dengan sesama siswa sehingga dapat menemukan dirinya sendiri. Standar proses, yaitu dimana Guru sebagai ujung tombak bagi siswa untuk tujuan keberhasilan pembelajaran agar pembelajaran menjadi terarah dan siswa juga dapat memahami salat dengan baik. Standar media, yaitu Guru tidak hanya menjelaskan salat kepada siswa. Tetapi juga menunjukkan rekaman-rekaman atau in-fokus tentang tata cara pelaksanaan salat. Dan standar evaluasi, yaitu setelah semua berjalan dengan kenyataan yang diharapkan maka siswa di suruh atau di perintahkan untuk praktek langsung maka siswa akan semakin paham dan mengerti tentang materi salat.⁶

Dari hasil wawancara pada hari Sabtu tanggal 26 September 2020 pukul 08.30 WIB dengan Ibu Armila Sari selaku Guru PAI di SMP Negeri 8

⁶ Meni Handayani, "*Pencapaian Standar Nasional Pendidikan Berdasarkan Hasil Akreditasi SMA Di Provinsi DKI Jakarta*", Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Volume I, No. 2, Agustus 2016, hlm. 181.

Padangsidempuan mengatakan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pada pokok bahasan salat pertama Guru menyampaikan kemudian menjelaskan terlebih dahulu kepada siswa apa itu salat. Baik itu salat Fardhu (wajib), salat Sunnah, dan salat berjamaah. Setelah itu Guru menunjukkan tayangan berupa in-fokus agar siswa lebih paham dengan bacaan serta gerakan salat. Setelah itu Guru menyuruh siswa untuk praktek langsung di hadapan teman-temannya.⁷

Dari hasil observasi peneliti melihat langsung Guru menyuruh siswa praktek salat di musholla sekolah. Peneliti melihat siswa tersebut mampu mengerjakan salat itu dengan baik dan benar serta bacaannya juga tidak banyak kesalahan. Dengan bukti pendukung bahwa di SMP Negeri 8 Guru mewajibkan siswa/i nya wajib mengerjakan salat duha dan salat zuhur berjamaah di musholla sekolah setiap hari dengan bergantian lokal. Tetapi faktanya dalam hal pengamalan setelah pulang sekolah siswa tidak mengerjakan shalat. Dan para Guru tidak dapat mengontrol keseharian siswa setelah pulang sekolah.⁸

Dari semua uraian di atas, sebenarnya siswa sudah mampu melaksanakan salat. Tetapi dalam pengamalannya tidak dilaksanakan di rumah. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengangkat judul tentang

⁷ Armila Sari, *Wawancara* di SMP Negeri 8 Padangsidempuan, Tanggal 26 September 2020.

⁸ Hasil Observasi Peneliti Pada Hari Sabtu Tanggal 26 September 2020, Pada Pukul 08.30 WIB.

“Strategi Guru Di Dalam Kelas Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Salat Di SMP Negeri 8 Padangsidempuan”.

B. Identifikasi Masalah

Berbagai unsur yang ikut berperan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa yaitu: unsur kepala sekolah, strategi Guru PAI, keaktifan siswa, dan partisipasi tenaga non Guru.

C. Batasan Masalah

Karena keterbatasan penulis dari segi waktu, tenaga, dan pemikiran maka penelitian ini hanya membahas tentang strategi Guru di luar kelas dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pokok bahasan salat di SMP Negeri 8 Padangsidempuan.

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman terhadap istilah yang dipakai atau yang digunakan dalam judul pembahasan penelitian ini, maka penulis akan menjelaskan maksud yang terkandung di dalamnya sesuai dengan masalah yang akan dibahas yaitu:

1. Strategi

Strategi adalah rencana jangka panjang diikuti tindakan yang ditujukan untuk mencapai tujuan tertentu, yang umumnya adalah “kemenangan”. Asal kata strategi tiruan dari bahasa Yunani Strategos. Secara umum Strategi dapat diartikan sebagai suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang atau organisasi oleh seseorang untuk sampai

pada tujuan. dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran yang khusus (yang diinginkan).⁹ Strategi yang dimaksudkan peneliti dalam hal ini adalah suatu upaya atau cara Guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pokok bahasan Salat di SMP Negeri 8 Padangsidempuan.

2. Guru

Guru adalah unsur manusiawi dalam pendidikan. Guru adalah figur manusia sumber yang menempati posisi dan memegang peranan penting dalam pendidikan. Ketika seseorang semua mempersoalkan masalah dunia pendidikan, figur Guru mesti terlibat dalam agenda pembicaraan, terutama yang menyangkut persoalan pendidikan formal di sekolah.

Hal itu tidak dapat disangkal, karena lembaga pendidikan formal adalah dunia kehidupan Guru. Sebagian besar waktu Guru adalah di sekolah, sisanya ada di sekolah dan dimasyarakat. Di sekolah Guru adalah orang tua kedua bagi anak didik. Sebagai orang tua Guru harus menganggapnya sebagai anak didik.¹⁰ Guru yang dimaksud penulis dalam hal ini adalah Guru bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8 Padangsidempuan.

3. Aktivitas belajar

Dalam belajar, seseorang tidak akan dapat menghindarkan diri dari suatu situasi. Situasi akan menentukan aktivitas apa yang akan dilakukan

⁹ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), hlm. 2

¹⁰ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif (Suatu Pendekatan Teoretis dan Psikologis)*, (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2005), hlm. 1-39.

dalam rangka belajar. Bahkan situasi itulah yang mempengaruhi dan menentukan aktivitas belajar apa yang dilakukan kemudian. Setiap situasi dimanapun dan kapanpun memberikan kesempatan belajar kepada seseorang.

Oleh karena itu lah berikut aktivitas belajar yaitu: mendengarkan, memandang, meraba, menulis, membaca, membuat ikhtisar, mengamati tabel atau diagram, menyusun paper, mengingat, berpikir, dan latihan atau praktek.¹¹ Aktivitas belajar yang dimaksudkan dalam hal ini adalah bagaimana cara atau upaya Guru PAI dalam meningkatkan kegiatan belajar siswa dengan materi Salat di SMP Negeri 8 Padangsidempuan.

4. Siswa

Siswa adalah organisme yang unik dan berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya. Perkembangan anak adalah perkembangan seluruh aspek kepribadiannya, akan tetapi tempo dan irama perkembangan masing-masing anak pada setiap aspek tidak selalu sama. Proses pembelajaran dapat dipengaruhi oleh perkembangan anak yang tidak sama itu, disamping karakteristik lain yang melekat pada diri anak.¹² Siswa dalam skripsi ini adalah siswa SMP Negeri 8 Padangsidempuan.

5. Salat

Salat dalam syariat adalah peribadatan kepada Allah SWT. dengan ucapan dan perbuatan yang telah diketahui yang dimulai dengan takbir

¹¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 38-45.

¹² Wina Sanjaya, *Strategi...*, hlm. 57.

dan diakhiri dengan memberi salam.¹³ Dalam penelitian ini salat adalah pokok bahasan yang ada di dalam mata pelajaran PAI.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana strategi Guru di dalam kelas dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pokok bahasan salat di SMP Negeri 8 Padangsidempuan ?
2. Bagaimana strategi Guru di luar kelas dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pokok bahasan salat di SMP Negeri 8 Padangsidempuan ?
3. Bagaimana aktivitas belajar siswa di dalam kelas pada pokok bahasan salat di SMP Negeri 8 Padangsidempuan ?
4. Bagaimana aktivitas belajar siswa di luar kelas pada pokok bahasan salat di SMP Negeri 8 Padangsidempuan ?

F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui strategi Guru di dalam kelas dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pokok bahasan salat di SMP Negeri 8 Padangsidempuan.
2. Untuk mengetahui strategi Guru di luar kelas dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pokok bahasan salat di SMP Negeri 8 Padangsidempuan.

¹³ Akbarizan, *Tafsir Ayat Ahkam*, (Pekan Baru: Suska Press, 2008), hlm. 84-85.

3. Untuk mengetahui aktivitas belajar siswa di dalam kelas pada pokok bahasan salat di SMP Negeri 8 Padangsidempuan.
4. Untuk mengetahui aktivitas belajar siswa di luar kelas pada pokok bahasan salat di SMP Negeri 8 Padangsidempuan.

G. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini dapat dilihat dari dua sudut pandang yaitu secara teoritis dan praktis.

1. Secara Teoritis: orang-orang yang diharapkan membacanya dan apa manfaat untuk mereka.

Penelitian ini sebagai sambungan untuk memperkaya keilmuan dan pengembangan pendidikan, menambah khazanah keilmuan mengenai strategi guru serta sebagai bahan kajian bagi peneliti yang akan meneliti yang sama temannya sebagai bahan pertimbangan atau penelitian terdahulu.

2. Secara Praktis: hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan dalam pengambilan keputusan.
 - a. Bagi kepala sekolah ialah sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk menentukan arah kebijakan sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam.
 - b. Bagi para Guru adalah dengan adanya penelitian ini diharapkan guru dapat memilih strategi Guru yang tepat agar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa bagi materi tertentu.

- c. Bagi peneliti selanjutnya ialah sebagai salah satu cara untuk mengembangkan cara berfikir ilmiah serta bahan kajian dan penunjang dalam pengembangan penelitian yang relevan.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan dalam penelitian ini maka penulis membuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab satu adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, Rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab dua adalah kajian pustaka, yang terdiri dari kajian teori yang mencakup pengertian strategi Guru, jenis strategi Guru, Jenis strategi pembelajaran, klasifikasi pembelajaran, aktivitas belajar (pengertian aktivitas belajar, prinsip-prinsip aktivitas belajar, aktivitas siswa, aktivitas-aktivitas belajar, jenis-jenis aktivitas belajar, dan kendala-kendala dalam aktivitas belajar siswa), pendidikan agama islam (Pengertian Pendidikan Agama Islam, Tujuan dan Ruang Lingkup PAI di SMP), Salat (pengertian Salat, dasar hukum Salat, macam-macam salat, syarat-syarat wajib salat, dan tujuan pembelajaran dalam Salat).

Bab tiga adalah metodologi penelitian, yang terdiri dari tempat, dan waktu penelitian, metode penelitian, subjek penelitian, sumber data, instrumen pengumpulan data, teknik penjaminan keabsahan data, teknik analisis data.

Bab empat adalah hasil penelitian yang terdiri dari gambaran strategi Guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pokok bahasan tentang Salat di SMP Negeri 8 Padangsidempuan.

Bab lima penutup yang mencakup tentang kesimpulan dan saran dari penulis.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Strategi Guru

a. Pengertian Strategi Guru

Strategi secara etimologis merupakan suatu seni yang menggairahkan dan menyemangati peserta didik.¹⁴ Strategi adalah rencana jangka panjang diikuti tindakan yang ditujukan untuk mencapai tujuan tertentu, yang umumnya adalah “kemenangan”. Asal kata strategi tiruan dari Bahasa Yunani Strategos. Secara umum strategi dapat diartikan sebagai suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang atau organisasi oleh seseorang untuk sampai pada tujuan. dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran yang khusus (yang diinginkan).¹⁵

Guru adalah unsur manusiawi dalam pendidikan. Guru adalah figur manusia sumber yang menempati posisi dan memegang peranan penting dalam pendidikan. Ketika seseorang semua mempersoalkan masalah dunia pendidikan, figur Guru mesti terlibat dalam agenda pembicaraan, terutama yang menyangkut persoalan pendidikan formal di sekolah. Hal itu tidak dapat disangkal, karena lembaga pendidikan

¹⁴ Asfiati, *Manajemen Pembelajaran* (Bandung: Cita Pustaka Media, 2014), Hlm. 74.

¹⁵ Hamdani, *Strategi...*, hlm. 2.

formal adalah dunia kehidupan Guru. Sebagian besar waktu Guru adalah di sekolah, sisanya ada di sekolah dan di masyarakat. Di sekolah Guru adalah orang tua kedua bagi anak didik. Sebagai orang tua Guru harus menganggapnya sebagai anak didik. Bukan menganggapnya sebagai peserta didik. Sebagaimana di dalam Q.S al-‘alaq 4-5.


اَلَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ

عَلَّمَ الْاِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَم

Artinya: yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.¹⁶

Di dalam tahap perencanaan ada strategi umum yang harus dilakukan, yaitu bagaimana Guru membuat rencana program pembelajaran yang baik sehingga dapat dijadikan pedoman pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Berdasarkan uraian di atas, ada empat strategi dasar dalam pembelajaran yang harus diketahui oleh Guru yaitu:

- 1) Mengidentifikasi, serta menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku dan kepribadian anak didik sebagaimana yang diharapkan.
- 2) Memilih sistem pendekatan pembelajaran berdasarkan aspirasi dan pandangan hidup masyarakat.

¹⁶ Departemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemahnya (Jakarta: CV Darus Sunnah, 2016), cet ke-16, al-alaq ayat 1-5.

- 3) Memilih dan menetapkan prosedur, metode, dan teknik pembelajaran yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan sebagai pegangan oleh Guru dalam melaksanakan pembelajaran.
- 4) Menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan atau kriteria serta standar keberhasilan sehingga dapat dijadikan pedoman oleh Guru dalam melakukan evaluasi hasil kegiatan pembelajaran yang selanjutnya akan dijadikan umpan balik untuk penyempurnaan sistem intruksional secara menyeluruh.¹⁷

Dari uraian di atas seorang Guru harus bisa menggunakan strategi tersebut dengan baik dan benar agar tujuan pembelajaran efektif dan efisien.

b. Jenis Strategi Belajar

Menurut *Eggen* dan *Kauchak* strategi belajar terbagi dalam dua bagian besar:

1. Keterampilan belajar dasar, yaitu strategi umum yang sering digunakan seperti, menggarisbawahi dan mencatat.
2. Strategi memonitoring, yaitu proses yang dilakukan secara periodik untuk memeriksa pemahaman bahan pelajaran yang telah dibaca atau didengar.¹⁸

Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa jenis strategi belajar yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan strategi mendengar, menggarisbawahi, membuat

¹⁷ Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2014), hlm. 135.

¹⁸ Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar* (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2016), hlm. 172.

outline, membuat daftar, membuat pertanyaan sendiri tentang bahan pelajaran, yang pada akhirnya siswa diharapkan dapat memahami materi yang telah diberikan oleh Guru.

c. Jenis Strategi Pembelajaran

Menurut Sanjaya ada beberapa jenis strategi pembelajaran yaitu:

1. Strategi pembelajaran ekspositori, yaitu strategi pembelajaran yang menekankan terhadap proses penyampaian materi secara verbal dari seorang Guru kepada sekelompok siswa agar siswa menguasai materi pelajaran secara optimal.
2. Strategi pembelajaran inkuiri, yaitu rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan dalam proses berfikir kritis dan analitis untuk mencari atau menemukan sendiri jawaban dari satu masalah yang dipertanyakan.
3. Strategi pembelajaran berbasis materi, sebagai rangkaian aktivitas pembelajaran yang menekankan kepada proses penyelesaian masalah yang dihadapi secara ilmiah.
4. Strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berfikir, merupakan strategi yang menekankan kepada kemampuan berfikir siswa. Dalam pembelajaran ini pembelajaran tidak hanya begitu saja disajikan terhadap siswa akan tetapi siswa dibimbing untuk proses menemukan sendiri konsep yang harus dikuasai melalui proses dialogis yang terus menerus dengan memanfaatkan pengalaman siswa.¹⁹

d. Klasifikasi Strategi Pembelajaran

Di bawah ini di uraikan klasifikasi atau pengelompokan strategi pembelajaran yaitu sebagai berikut:

1. Strategi pembelajaran langsung, pembelajaran yang banyak diarahkan Guru. Strategi ini efektif untuk menentukan informasi atau membangun keterampilan tahap demi tahap.

¹⁹ Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran (Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efektif)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 1-2.

2. Strategi pembelajaran tak langsung, sering disebut inkuiri, induktif, pemecahan masalah, pengambilan keputusan, dan penemuan. Berlawanan dengan strategi pembelajaran langsung, pembelajaran tak langsung umumnya berpusat pada peserta didik, meskipun dua strategi tersebut dapat saling melengkapi.
3. Strategi pembelajaran interaktif, yakni menekankan pada diskusi dan *sharing* diantara peserta didik. Diskusi atau *sharing* memberi kesempatan peserta didik untuk bereaksi terhadap gagasan, pengalaman, pendekatan, dan pengetahuan Guru atau temannya dan untuk membangun cara alternatif untuk berfikir dan merasakan.
4. Strategi pembelajaran empirik, berorientasi dalam kegiatan induktif, berpusat pada peserta didik, dan berbasis aktivitas.
5. Strategi pembelajaran mandiri, bertujuan untuk membangun inisiatif individu, kemandirian, dan peningkatan diri. fokusnya adalah pada perencanaan belajar mandiri oleh peserta didik pada bantuan Guru. Belajar mandiri bisa juga dilakukan dengan teman atau dengan sebagian dari kelompok kecil.²⁰

2. Aktivitas Belajar

a. Pengertian Aktivitas Belajar Di Dalam Kelas

Pada Kamus Besar Bahasa Indonesia aktivitas adalah, keaktifan, kegiatan kerja dan beraktivitas disalah satu kegiatan

²⁰ Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran* (Yogyakarta: CV. Aswaja Pressindo, 2011), hlm. 10-11.

kerja yang dilakukan.²¹ Di dalam pembelajaran sangat diperlukan aktivitas, karena dalam prinsipnya belajar yaitu berbuat dan beraktivitas untuk mengubah tingkah laku, maka melakukan kegiatan itulah sebabnya aktivitas merupakan prinsip yang begitu penting dalam interaksi belajar mengajar.

Aktivitas belajar adalah inti dari pendidikan dalam kegiatan proses belajar mengajar yang diperlukan adanya aktivitas. Aktivitas belajar ialah aktivitas yang bersifat fisik dan mental pada kegiatan belajar. Kedua aktivitas tersebut harus saling terkait. Belajar adalah suatu proses perubahan pada kepribadian manusia dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku, pengetahuan, sikap kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, dan kemampuan.²²

Kegiatan mandiri dianggap tidak ada maknanya, karena Guru adalah orang yang serba tahu dan menentukan segala hal yang dianggap penting bagi siswa. Sistem penugasan lebih mudah pelaksanaannya bagi Guru dan tidak ada masalah atau kesulitan. Guru cukup mempelajari materi dari buku, lalu disampaikan kepada siswa. Disisi lain, siswa hanya bertugas menerima dan menelan, mereka diam dan bersikap fasif atau tidak aktif.

Dalam proses mengajar-belajar, Guru perlu menimbulkan aktivitas siswa dalam berfikir maupun berbuat. Penerimaan

²¹ Tim Penyusun Kamus Besar Pusat Bahasa *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2000), hlm. 195.

²² Sardiman, *Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Algensindo, 2001), hlm. 98.

pelajaran jika dengan aktivitas sendiri, kesan itu tidak akan berlalu begitu saja, tetapi dipikirkan, diolah kemudian dikeluarkan lagi dalam bentuk berbeda. Atau siswa akan bertanya, mengajukan pendapat, menimbulkan diskusi dengan Guru.

Dengan berbuat siswa dapat menjalankan perintah, melaksanakan tugas, membuat grafik, diagram, inti sari dari pelajaran yang disajikan oleh Guru. Bila siswa menjadi partisipasi yang aktif, maka ia memiliki ilmu/pengetahuan dengan baik.²³ Ada dua faktor yang mempengaruhi belajar yaitu faktor Intern dan faktor Ekstern. Faktor Intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu.²⁴

b. Aktivitas Belajar Siswa Di Luar Kelas

Pembelajaran sebagai proses untuk membantu siswa agar dapat belajar dengan baik dan efektif. Peran Guru dalam kegiatan pembelajaran adalah menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, inovatif, dan kreatif dengan tetap berpegang pada variasi pembelajaran yang berorientasi pada keaktifan siswa. Variasi pembelajaran dapat dilakukan dengan berbagai alternatif. Salah satu variasi yang sederhana misalnya yang berkaitan dengan ruang belajar.

²³ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), hlm. 36.

²⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang...*, hlm. 54.

Apalagi jika kita mengingat bahwa kegiatan belajar yang terjadi selama ini hampir disemua jenjang dilakukan di dalam ruang kelas. Dengan dilakukannya pembelajaran di ruangan terbuka, Guru telah memberikan kesempatan yang luas kepada siswa untuk bisa mengenal secara langsung lingkungannya dengan baik. Adapun indikator strategi Guru yaitu:

- 1) Mengarahkan anak-anak untuk mengembangkan bakat dan kreativitas mereka dengan seluas-luasnya di alam terbuka selain itu kegiatan belajar mengajar di luar kelas juga bertujuan memberikan ruang kepada mereka untuk mengembangkan inisiatif personal mereka mencontohkan gerakan salat kepada siswa dengan cara menunjukkan berupa tayangan salat.
- 2) Kegiatan belajar-mengajar di luar kelas bertujuan menyediakan latar yang berarti bagi pembentukan sikap dan mental siswa. Yaitu melatih siswa tersebut dalam praktek salat.
- 3) Meningkatkan kesadaran siswa terhadap lingkungannya. Siswa di suruh Guru *Sharing* agar pengetahuannya lebih luas pada pokok bahasan salat.
- 4) Membantu mengembangkan segala potensi setiap siswa agar menjadi manusia sempurna. Yaitu memberikan tugas pokok kepada siswa.

- 5) Mengenal berbagai kegiatan di luar kelas yang dapat membuat pelajaran lebih kreatif. Mengarahkan siswa untuk memanfaatkan potensi alam di luar kelas.
- 6) Memberikan kesempatan yang unik bagi siswa untuk pertumbuhan prilaku.²⁵

c. Prinsip-Prinsip Aktivitas Belajar

Prinsip-prinsip aktivitas dalam belajar dalam hal ini akan dilihat dari sudut pandang perkembangan konsep jiwa menurut ilmu jiwa. Dengan melihat unsur kejiwaan seseorang subjek belajar/subjek didik, dapatlah diketahui bagaimana prinsip aktivitas yang terjadi dalam belajar itu. Karena dilihat dari sudut pandang ilmu jiwa, maka sudah tentu yang menjadi fokus perhatian adalah komponen manusiawi yang melakukan aktivitas dalam belajar mengajar, yaitu Guru dan siswa.

d. Indikator Siswa

Ada beberapa indikator siswa yaitu sebagai berikut:

1. Memperhatikan situasi belajar, yaitu memperhatikan tugas yang akan dipelajari adalah penting dalam memulai tahap kegiatan belajar. Guru menuntut siswa menggunakan lebih dari satu indera, yaitu pendengaran dan penglihatan. materi pengajaran, komponen-komponen fisik kelas, kegiatan-

²⁵ Adelia Vera, *Metode Mengajar Anak Di Luar Kelas (Outdoor Study)* (Jogyakarta: Diva Press, 2012), hlm. 15-17.

kegiatan Guru dan aspek-aspek sosial dari situasi kelas diatur untuk membantu timbulnya perhatian.

2. Menetapkan tujuan mengarahkan perhatian dan kegiatan kepada tercapainya tujuan, siswa memerlukan kesempatan dan bantuan untuk memutuskan apa yang mereka pelajari.
3. Mengadakan percobaan atau usaha dalam bidang kognitif, psikomotorik, dan afektif.
4. Latihan praktek untuk memperoleh kecakapan dan untuk mencapai tujuan.
5. Menilai tingkah laku sendiri adalah penting dalam mengembangkan keberdirisendirian dalam belajar dan dalam mencapai tujuan.
6. Mencapai tujuan, pengembangan kecakapan yang mantap dan pengetahuan yang komprehensif menuntut pengalaman belajar yang produktif selama waktu yang cukup lama.
7. Memperoleh kepuasan, penerapan pada situasi-situasi baru konsep-konsep, prinsip-prinsip, keterampilan-keterampilan, dan hasil-hasil belajar lain yang baru diperoleh akan meningkatkan kemantapan penguasaannya.²⁶

e. *Aktivitas-Aktivitas Belajar*

- 1) Mendengarkan, dalam proses belajar mengajar di sekolah sering ada ceramah atau kuliah dari Guru atau Dosen. Tugas

²⁶ Slameto, *Belajar...* hlm. 17-21.

siswa atau mahasiswa adalah mendengarkan. Tidak setiap orang dapat memanfaatkan situasi ini untuk belajar. Bahkan para pelajar atau mahasiswa yang diam mendengarkan ceramah itu mesti belajar. Apabila hal mendengarkan mereka tidak didorong oleh kebutuhan, motivasi, dan tujuan tertentu, maka sia-sialah pekerjaan mereka. Tujuan belajar mereka tidak tercapai karena tidak adanya set-set yang tepat untuk belajar.

- 2) Memandang, dalam kehidupan sehari-hari banyak hal yang dapat kita pandang, akan tetapi tidak semua pandangan atau penglihatan kita adalah belajar. Meskipun pandangan atau penglihatan kita adalah belajar. Meskipun pandangan kita tertuju pada suatu objek visual, apabila dalam diri kita tidak terdapat kebutuhan, motivasi, serta set tertentu untuk mencapai tujuan. Maka pandangan yang demikian tidak termasuk belajar. Alam sekitar kita, termasuk juga sekolah dengan segenap kesibukannya, merupakan objek-objek yang memberi kesempatan yang memberi kesempatan untuk belajar.
- 3) Meraba, Membau, dan Mencicipi/Mengecap, adalah aktivitas sensoris seperti halnya pada mendengarkan dan memandang. Segenap stimuli yang dapat diraba dicium, dan dicecap merupakan situasi yang memberi kesempatan bagi seseorang untuk belajar. Hal aktivitas belajar, meraba, membau, ataupun mengecap dapat dikatakan belajar, apabila aktivitas-aktivitas

itu didorong oleh kebutuhan, motivasi untuk mencapai tujuan dengan menggunakan set tertentu untuk memperoleh perubahan tingkah laku.²⁷

- 4) Menulis atau mencatat, merupakan kegiatan yang tidak terpisahkan dari aktivitas belajar. Dalam pendidikan nasional kegiatan mencatat merupakan aktivitas yang sering dilakukan. Akan tetapi, tidak setiap mencatat adalah belajar. Dalam aktivitas mencatat juga tidak sekedar mencatat, tetapi mencatat yang dapat menunjang pencapaian tujuan belajar.
- 5) Membaca, aktivitas membaca adalah aktivitas yang paling banyak dilakukan selama belajar di sekolah atau di perguruan tinggi. Kalau belajar adalah untuk mendapatkan ilmu pengetahuan maka membaca adalah jalan menuju ilmu pengetahuan menurut Winataputra.²⁸

f. Jenis-Jenis Aktivitas Belajar

Menurut Paul D. Dierich aktivitas belajar yaitu:

- 1) Kegiatan-kegiatan visual, yaitu: membaca, melihat gambar-gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran, dan mengamati orang lain bekerja atau bermain.
- 2) *Oral activities*, seperti: menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi.
- 3) *Listening Activities*, sebagai contoh mendengarkan, uraian, percakapan, diskusi, music, pidato.
- 4) *Writing activities*, seperti misalnya: menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin.

²⁷ Abu Ahmadi dan Widodo Suoriyono, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), Cet-Tiga hlm. 132-133.

²⁸ Rohmalina, Wahab *Psikologi..* hlm. 25.

- 5) *Drawing activities*, misalnya: menggambar, membuat grafik, peta, diagram.
- 6) *Motor activities*, yang termasuk di dalamnya antara lain: melakukan percobaan, membuat konstruksi, model mereparasi, bermain, berkebun, berternak.
- 7) *Mental activities*, sebagai conto misalnya: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.
- 8) *Emotional activities*, seperti misalnya: menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.²⁹

Jadi, dengan klasifikasi aktivitas seperti diuraikan di atas menunjukkan bahwa aktivitas di sekolah cukup kompleks dan bervariasi. Kalau berbagai macam kegiatan tersebut dapat diciptakan sekolah, tentu sekolah akan lebih dinamis. Tidak membosankan dan benar-benar menjadi pusat aktivitas belajar yang maksimal. Bahkan akan memperlancar perannya sebagai pusat dan transformasi kebudayaan. Tetapi sebaliknya ini semua merupakan tantangan yang menuntut jawaban dari para Guru. Kreatifitas Guru mutlak diperlukan agar dapat merencanakan kegiatan siswa yang sangat bervariasi itu.³⁰

g. Kendala-Kendala Dalam Aktivitas Belajar Siswa

Adapun kendala yang dihadapi oleh Guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa adalah sebagai berikut:

- 1) Yang bersifat Kognitif, seperti adanya perbedaan kemampuan, kecerdasan, bakat, minat, dan latar belakang lingkungan

²⁹ Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 100-101.

³⁰ Sardiman, *Interaksi...* hlm. 102.

masing-masing dapat menimbulkan masalah pada perkembangan aktivitas belajar.

- 2) Yang bersifat Afektif, kelemahan
- 3) Yang bersifat Psikomotorik

3. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama islam adalah pendidikan melalui ajaran-ajaran agama islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran agama islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun hidup di akhirat kelak.

Pendidikan agama islam merupakan mata pelajaran yang dikembangkan dari ajaran-ajaran dasar yang terdapat dalam agama islam ajaran-ajaran dasar tersebut terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadits. Pendidikan agama islam bertujuan meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman peserta didik tentang agama islam sehingga menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Pendidikan agama islam diajarkan pada lembaga pendidikan formal menenamkan, membimbing setiap orang atau anak didik beriman, beramal shaleh, taat terhadap perintah Allah, berakhlak mulia, dan berpengetahuan dalam menjalani kehidupan berbangsa dan bernegara. Pembelajaran pendidikan agama islam adalah kegiatan yang dilakukan seorang Guru untuk mencapai keberhasilan dalam memperkuat iman dan ketakwaan siswa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Pembelajaran Pendidikan agama Islam merupakan mata rantai alur kehidupan muslim yang diaplikasikan dalam aktivitas sehari-hari. Pembelajaran pendidikan agama islam sebagai suatu harta ilmuwan diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan dan dijadikan pula asset meraih kehidupan yang terorganisir dan terarah demi kepentingan kebahagiaan di dunia dan di akhirat.³¹

b. Tujuan dan Ruang Lingkup PAI di SMP

Pendidikan Agama Islam diberikan dengan mengikuti tuntunan bahwa agama diajarkan pada manusia dengan visi untuk mewujudkan manusia yang bertakwa kepada Allah SWT. dan berakhlak mulia, serta bertujuan untuk menghasilkan manusia yang jujur, adil, berbudi pekerti, etis, saling menghargai, disiplin, harmonis, dan produktif baik personal maupun sosial.

³¹ Asfiati, *Manajemen...*, hlm. 43-44.

PAI diharapkan menghasilkan manusia yang selalu berupaya menyempurnakan iman, takwa, dan akhlak, serta aktif membangun peradaban dan keharmonisan kehidupan. Khususnya dalam memajukan peradaban bangsa yang bermartabat. Manusia seperti itu diharapkan tangguh dalam menghadapi tantangan, hambatan, dan perubahan yang muncul dalam pergaulan masyarakat baik dalam lingkup lokal, nasional, regional, maupun global. Hal ini seiring dengan tujuan pendidikan.

Yang *Pertama* untuk menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, dan pengalaman peserta didik tentang agama Islam. Sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT.

Kedua mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, berdisiplin, bertoleransi, menjaga keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya agama dalam komunitas sekolah.³²

Adapun tujuan PAI di sekolah umum yaitu ada beberapa sasaran:

- 1) Pendidikan agama di sekolah umum hendaknya mampu mengajarkan akidah anak didik sebagai landasan

³² Abd Aziz Albone, *Pendidikan Agama Islam Dalam Perspektif Multikulturalisme* (Jakarta: PT. Saadah Cipta Mandiri, 2008) ,hlm. 12-13.

keberagamaannya. dengan kata lain agama diajarkan di sekolah umum untuk menjaga akidah anak didik atau menjaga keimanan dan ketakwaan. Oleh karena itu Guru yang mengajarkan agama harus beragama yang sama dengan anak didik.

- 2) Pendidikan agama mengajarkan kepada anak didik pengetahuan tentang ajaran agama islam, untuk sasaran ini dalam beberapa hal diperlukan kognitif atau bahkan hapalan. Namun dalam praktek dan evaluasinya harus melibatkan praktek sehari-hari.
- 3) Pendidikan agama di sekolah umum harus mampu mengajarkan agama sebagai landasan bagi semua mata pelajaran yang diajarkan di sekolah. Agama harus mampu mendorong kemajuan dan keberhasilan anak didik untuk semua mata pelajaran.
- 4) Pendidikan agama yang diberikan anak didik harus menjadi landasan moral dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Berkembangnya kemampuan³³ peserta didik dalam mengembangkan, memahami, menghormati, dan mengamalkan nilai-nilai agama islam, penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

4. Salat

a. Pengertian Salat

Salat secara etimologis Salat berasal dari Bahasa Arab yang bermakna doa. Ini bermakna perkataan-perkataan yang ada di dalam

³³ Asfiati, *Kurikulum Pendidikan Agama Islam (Dilengkapi Dengan Suplemen Kurikulum Versi Taksonomi Bloom)* (Medan: CV. Gema Ihsani, 2015), hlm. 130.

salat berarti doa memohon kebaikan dan pujian. Secara hakikat salat berarti berharap kepada Allah dan takut kepada-Nya serta menimbulkan keagungan, kebesaran, dan kesempurnaan kepada Allah SWT.

Adapun disisi Syara' salat memiliki beberapa pengertian antara lain, salat adalah beberapa perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam yang dengannya kita beribadat kepada Allah. Menurut syarat-syarat yang ditentukan, salat juga bermakna, salat juga bermakna menghadapkan hati kepada Allah.dengan rasa takut serta hormat pada keagungan dan kebesaran-Nya, kesempurnaan kuasa-Nya.

Makna lainnya bahwa menampakkan hajat dan keperluan kita kepada Allah yang kita sembah dengan perkataan dan pekerjaan atau dengan keduanya, salat juga berarti menghadap hati kepada Allah dengan khusu' dihadapan-Nya dan ikhlas karena-Nya serta hadir hati dalam zikir, berdoa, dan memuji-Nya.³⁴

Salat menurut bahasa adalah doa, pujian, atau rahmat. Sedangkan menurut bahasa dapat digunakan untuk beberapa arti, diantaranya doa dan rahmat. Selanjutnya menurut istilah adalah sesuatu yang terdiri dari perkataan dan perbuatan tertentu yang dimulai dengan takbir bagi Allah SWT. dan diakhiri dengan memberi salam.

³⁴ Zaitun dan Siti Habiba, "Implementasi Shalat Fardhu" *Jurnal Pendidikan Agama Islam Ta'lim* Volume 11 No.2 2013, hlm. 154.

b. Dasar Hukum Salat

Salat merupakan ibadah yang sangat penting dibandingkan dengan ibadah-ibadah yang lain. Kemudian salat adalah hamba yang pertama-tama dihisab dan merupakan kunci untuk diterima atau ditolakannya amalan-amalan lainnya. Dalam Agama Islam, ibadah Salat itu sangat penting sehingga dalam keadaan bagaimanapun seseorang, baik waktu muqim, musafir, waktu damai maupun perang, kewajiban Salat harus dilaksanakan sebagaimana firman Allah SWT. dalam Q.S Al-Baqarah ayat 238-239:

حَافِظُوا عَلَى الصَّلَوَاتِ وَالصَّلَاةِ الْوُسْطَىٰ
 وَقُومُوا لِلَّهِ قَانِتِينَ ﴿٢٣٨﴾ فَإِنْ خِفْتُمْ فَرِجَالًا أَوْ
 رُكْبَانًا ۖ فَإِذَا أَمِنْتُمْ فَأَذْكُرُوا اللَّهَ كَمَا عَلَّمَكُمْ
 مَا لَمْ تَكُونُوا تَعْلَمُونَ ﴿٢٣٩﴾

Artinya: Peliharalah semua salat(mu), dan (peliharalah) salat wusthaa. Berdirilah untuk Allah (dalam salatmu) dengan khusyu'. 239 jika kamu dalam Keadaan takut (bahaya), Maka Salatlah sambil berjalan atau berkendara. kemudian apabila kamu telah aman, Maka sebutlah Allah (salatlah), sebagaimana Allah telah mengajarkan kepada kamu apa yang belum kamu ketahui.³⁵

³⁵ Departemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemahnya (Jakarta: CV Darus Sunnah, 2016), cet ke-16, al-Baqarah ayat 239.

c. Macam-Macam Salat

Secara umum, Salat terbagi atas dua macam, yakni: salat Fardhu atau salat lima waktu, dan Salat Sunnah.³⁶ Seperti hadis di bawah ini yang diriwayatkan oleh tirmidzi no hadis 2337 :

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ عَوْنٍ حَدَّثَنَا أَبُو الْعَمَيْسِ عَنْ عَوْنِ بْنِ أَبِي جُحَيْفَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ قَالَ أَخِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ سَلْمَانَ وَبَيْنَ أَبِي الدَّرْدَاءِ فَرَارَ سَلْمَانُ أَبَا الدَّرْدَاءِ فَرَأَى أُمَّ الدَّرْدَاءِ مُتَبَدِّلَةً فَقَالَ مَا شَأْنُكِ مُتَبَدِّلَةً قَالَتْ إِنَّ أَخَاكَ أَبَا الدَّرْدَاءِ لَيْسَ لَهُ حَاجَةٌ فِي الدُّنْيَا قَالَ فَلَمَّا جَاءَ أَبُو الدَّرْدَاءِ قَرَّبَ إِلَيْهِ طَعَامًا فَقَالَ كُلْ فَإِنِّي صَائِمٌ قَالَ مَا أَنَا بِأَكِلٍ حَتَّى تَأْكُلَ قَالَ فَأَكَلَ فَلَمَّا كَانَ اللَّيْلُ ذَهَبَ أَبُو الدَّرْدَاءِ لِيُقِيمَ فَقَالَ لَهُ سَلْمَانُ نَمَ فَنَامَ ثُمَّ ذَهَبَ يُقِيمُ فَقَالَ لَهُ نَمَ فَنَامَ فَلَمَّا كَانَ عِنْدَ الصُّبْحِ قَالَ لَهُ سَلْمَانُ قُمْ الْآنَ فَقَامَا فَصَلَّيَا فَقَالَ إِنَّ لِنَفْسِكَ عَلَيْكَ حَقًّا وَلِرَبِّكَ عَلَيْكَ حَقًّا وَلِضَيْفِكَ عَلَيْكَ حَقًّا وَإِنَّ لِأَهْلِكَ عَلَيْكَ حَقًّا فَأَعْطِ كُلَّ ذِي حَقٍّ حَقَّهُ فَأَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَا ذَلِكَ فَقَالَ لَهُ صَدَقَ سَلْمَانُ قَالَ أَبُو عَيْسَى هَذَا حَدِيثٌ صَحِيحٌ وَأَبُو الْعَمَيْسِ اسْمُهُ عُثْبَةُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ وَهُوَ أَخُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الْمَسْعُودِيِّ

Artinya: Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Basyar telah menceritakan kepada kami Ja'far bin 'Aun telah menceritakan kepada kami Abul 'Umair dari 'Aun bin Abu Juhaifah dari bapaknya berkata: Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam mempersaudarakan antara Salman dengan Abu Darda`, kemudian Salman mengunjungi Abu Darda` dan melihat Ummu Darda` berpenampilan kusam, lalu Salman bertanya kepadanya: Kenapa kamu berpenampilan kusam? dia menjawab: Sesungguhnya saudaramu (yaitu Abu Darda`) tidak memerlukan dunia. Abu Juhaifah berkata: Ketika Abu Darda` tiba, didekatkanlah makanan kepada Salman lalu dia (Abu Darda`) berkata: Makanlah karena aku sedang berpuasa, Salman menjawab:

³⁶ Hafsah, *Fikih* (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2011), hlm. 43-45.

d. Syarat-Syarat Wajib Salat

Adapun syarat-syarat wajib salat yaitu ada 7:

1. Islam
2. Suci dari hadas dan najis.
3. Baligh (dewasa)
4. Berakal
5. Telah sampai dakwah kepadanya
6. Dapat melihat dan mendengar
7. Jaga, orang yang tidak tidur wajib mengerjakan salat.

e. Tujuan Pembelajaran dalam Salat

Dalam hal ini murid mengetahui defenisi salat, syarat, dan rukun salat. Untuk mencapai tujuan ini Guru dan murid dapat memilih metode yang telah banyak tersedia. Metode ceramah boleh digunakan, diskusi juga boleh, dan Tanya jawab juga boleh. Untuk mengetahui apakah murid memang telah paham konsep, syarat, dan rukun salat, Guru dapat menyelenggarakan ujian berupa ujian harian yang sering disebut ulangan harian, tau dengan cara lain. Yang diuji hanyalah aspek pengetahuannya tentang konsep, syarat, dan rukun salat. Jika hasil ujian semuanya bagus, berarti tujuan pembelajaran telah tercapai.

Terampil dalam salat metode yang baik digunakan ialah metode demonstrasi. Guru mendemonstrasikan salat untuk memperlihatkan cara salat. Lantas murid satu demi satu ingat. Guru dapat memutar rekaman video tentang Salat dan murid menontonnya. Tatkala murid diminta mendemonstrasikan, Guru

telah dapat sekaligus memberikan penilaian. Jadi disini, dilakukan pengajaran sekaligus penilaian.³⁷

5. Strategi Guru Di Dalam dan Di Luar Kelas dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa

a. Strategi Guru di Dalam Kelas

Setiap muslim berhak mencapai prestasi dalam hidupnya, sebagai salah satu syarat untuk maju dan berkembang, demikian juga dalam belajar. Maka agar siswa benar-benar dapat mencapai hasil dan prestasi yang baik salah satu yang harus diperhatikan adalah ketaatan terhadap peraturan dan disiplin sekolah yang telah ditetapkan oleh Guru.

Melalui kepatuhan terhadap disiplin belajar yang telah ditetapkan oleh sekolah, maka siswa dapat belajar lebih terarah, terkontrol dan lebih aman sekaligus lebih memudahkan untuk berlangsungnya proses belajar mengajar di kelas.

Keaktifan belajar di sekolah merupakan suatu syarat untuk belajar terarah, dengan tepat dan benar karena itu yang disebut dengan disiplin belajar adalah “Merupakan suatu sistem, cara dan teknik dalam pematuhan untuk tercapainya proses belajar mengajar yang baik.”³⁸

³⁷ Ahmad Tafsir, *Filsafat Pendidikan Islam (Integrasi Jasmani Rohani dan Kalbu Memanusiakan Manusia)* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), Cet ke- satu hlm. 226-227.

³⁸ Desriadi, “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI” *Jurnal At-Ta’dib*, Volume IX No. 2, Desember, 2017 hlm. 154.

Dari hasil pengamatan si peneliti di sekolah SMP Negeri 8 Padangsidempuan Guru bukan hanya menggunakan metode ceramah dan praktek saja, namun Guru juga menggunakan metode demonstrasi dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pokok bahasan tentang Salat. Yang dimana metode demonstrasi ini Guru tidak hanya menyampaikan materi kepada siswa, tetapi materi tersebut dapat diaplikasikan dengan media berupa alat bantu atau peraga. sehingga siswa dapat termotivasi dan aktif dalam belajar.

Apalagi di dalam pokok bahasan tentang Salat dimana Guru harus bisa mengajarkan kepada siswa gerakan-gerakan Salat yang benar serta bacaan yang sesuai dengan ajaran Islam. Guru juga menunjukkan rekaman tentang Salat dan gambar-gambar gerakannya agar siswa semakin paham dan bisa mengikuti gerakan serta bacaan-bacaan Salat.

b. Strategi Guru di Luar kelas

Sementara strategi yang digunakan Guru di luar kelas yaitu metode praktek. Dimana Guru menyuruh siswa untuk melakukan praktek langsung ke musholla mengerjakan salat.

c. Strategi Mengajar Guru Di Luar Kelas

Pembelajaran di luar kelas merupakan salah satu jalan bagaimana kita meningkatkan kapasitas siswa. Siswa dapat belajar secara lebih mendalam melalui objek-objek yang dihadapi dari pada jika belajar di dalam kelas yang memiliki banyak keterbatasan. Selanjutnya, belajar di luar kelas dapat menolong anak untuk mengaplikasikan

pengetahuan yang dimiliki. Selain itu, pembelajaran di luar kelas lebih menantang bagi siswa dan menjembatani antara teori di dalam buku dan kenyataan yang ada di lapangan. Kualitas pembelajaran dalam situasi yang nyata akan memberikan peningkatan kapasitas pencapaian belajar melalui objek yang dipelajari serta dapat membangun keterampilan sosial dan personal yang lebih baik.³⁹

- 1) Mengarahkan anak-anak untuk mengembangkan bakat dan kreativitas mereka dengan seluas-luasnya di alam terbuka selain itu kegiatan belajar mengajar di luar kelas juga bertujuan memberikan ruang kepada mereka untuk mengembangkan inisiatif personal mereka.
- 2) Kegiatan belajar-mengajar di luar kelas bertujuan menyediakan latar yang berarti bagi pembentukan sikap dan mental siswa.
- 3) Meningkatkan kesadaran siswa terhadap lingkungannya.
- 4) Membantu mengembangkan segala potensi setiap siswa agar menjadi manusia sempurna.
- 5) Mengenal berbagai kegiatan di luar kelas yang dapat membuat pelajaran lebih kreatif.
- 6) Memberikan kesempatan yang unik bagi siswa untuk pertumbuhan prilaku.⁴⁰
- 7)

B. Kerangka Pikir

1. Strategi guru di dalam kelas

³⁹ Suherdiyanto, "Penerapan Metode Pembelajaran Di Luar Kelas Dalam Materi Permasalahan Lingkungan Dan Upaya Penanggulangannya" *Jurnal Pendidikan Nasional*, Volume I No. 1, Desember 2014 hlm. 97-98.

⁴⁰ Adelia Vera, *Metode Mengajar Anak...*, hlm. 15-17.

Guru menjelaskan materi kepada siswa tentang salat, yaitu melalui metode ceramah, Tanya jawab, serta demonstrasi atau praktek. Kemudian menunjukkan media berupa tayangan-tayangan tentang salat agar siswa lebih paham tentang gerakan dan bacaan salat. Tetapi ada juga siswa yang belum hafal bacaannya maka guru menyuruh untuk menghafalkannya dan sesudah hafal baru di hafalkan ke depan guru.

2. Strategi guru di luar kelas

Setelah selesai materi di dalam kelas dan juga bacaan salat sudah hafal maka guru mengajak siswa untuk melakukan praktek salat langsung ke mushalla sekolah dan guru menilai langsung gerakan serta bacaan salat mana yang bagus dan yang tidak.

3. Aktivitas belajar siswa di dalam kelas

Siswa sangat antusias dalam memperhatikan guru menerangkan pelajaran walaupun ada juga satu dua orang siswa yang kurang fokus. Tetapi guru sangat berusaha untuk membuat siswa bersemangat dalam pembelajaran. Yaitu dengan bervariasi strategi dan metode yaitu diantaranya ceramah, Tanya jawab, demonstrasi, praktek serta menunjukkan tayangan tentang salat.

4. Aktivitas belajar siswa di luar kelas

Guru mengajak siswa untuk melakukan praktek di luar kelas yaitu di mushalla sekolah dan mengontrol siswa serta memberi arahan terhadap siswa agar mengambil air wudhu' terlebih dahulu sebelum melakukan

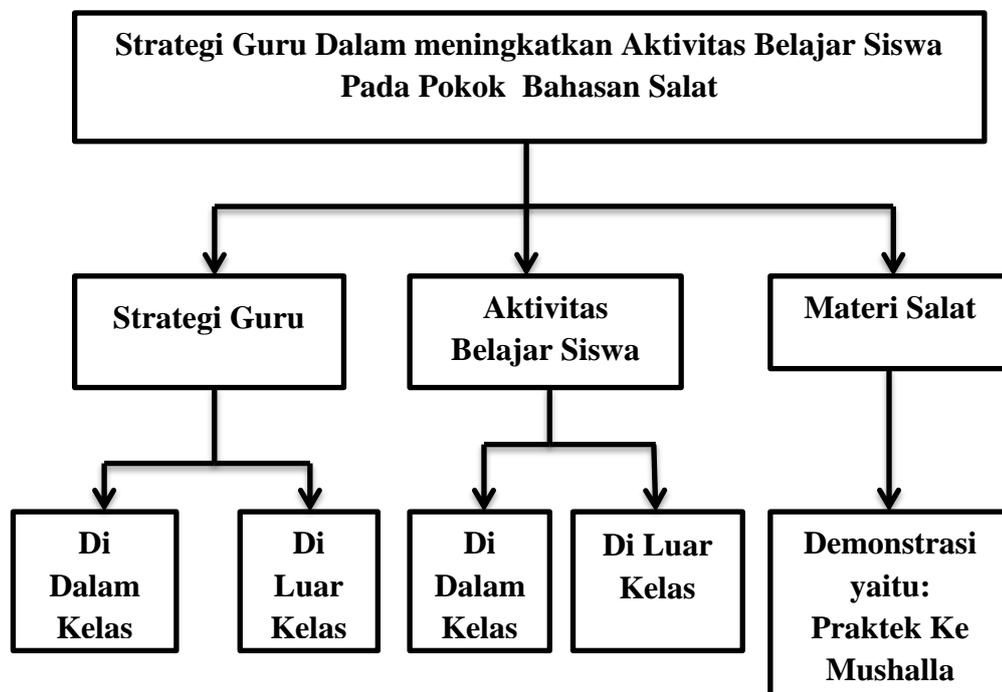
praktek salat. Siswa sangat bersemangat dalam praktek salat karena dilakukan di mushalla sekolah.

5. Materi salat

Terlebih dahulu menjelaskan materi salat yaitu mulai dari pengertian, syarat-syarat salat, serta hal-hal yang memebatalkan salat.

Guru memberikan bervariasi strategi serta metode agar siswa tidak bosan dalam pembelajaran salat bukan hanya metode ceramah saja tetapi juga melakukan praktek langsung ke lapangan yaitu mushalla sekolah. agar siswa lebih bersemangat baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

C. Skema Kerangka Pikir



Gambar. 2.1

Skema Kerangka Pikir

D. Penelitian Terdahulu

Atas dari tinjauan yang telah dilakukan oleh peneliti, berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini:

1. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa sudah mampu mengerjakan salat dan sudah mengetahui pemahaman tentang salat tetapi pengamalan salat di luar sekolah tidak dikerjakan siswa. Tetapi faktanya, dalam hal pengalaman salat sangat minim. Artinya tidak semua siswa melaksanakan ibadah salat dan sebagian siswa masih ada yang cabut. Hal terlihat ketika masuknya waktu salat fardhu siswa diperintahkan untuk melaksanakan salat di mushalla. Akan tetapi pada umumnya sebagian siswa di Madrasah Islamiyah Hajoran mengabaikan dan tidak mengamalkan ibadah salat. Adapun persamaan dengan penelitian yang akan saya teliti yaitu sama-sama meneliti tentang pelaksanaan salat siswa. Perbedaannya yaitu penelitian yang saya lakukan lebih terfokus pada menyadarkan siswa bahwa salat itu kewajiban.⁴¹
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PAI baru dianggap berhasil jika didukung oleh faktor yang berkaitan dengannya seperti faktor lingkungan (keluarga, sekolah, dan masyarakat). Yang sangat berhubungan dengan pembinaan kebiasaan salat berjamaah dalam kehidupan sehari-hari. Siswa diberi arahan-arahan terlebih dahulu sebelum melaksanakan salah berjamaah, siswa melaksanakan salat berjamaah terlebih dahulu sebelum pulang ke rumah. Adapun persamaan dengan penelitian yang akan saya

⁴¹ Ermayanti, *Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Pengamalan Ibadah Salat Siswa Madrasah Tarbiyah Islamiyah Hajoran Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan* (Padangsidempuan: tp, 2017), hlm. 6-7.

teliti yaitu sama-sama meneliti tentang pelaksanaan salat. Perbedaannya yaitu penelitian yang saya lakukan lebih terfokus pada strategi Guru meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pokok bahasan salat.⁴²

⁴² Sri Nurmawanti, *Strategi Guru PAI dalam Menanamkan Kebiasaan Salat Berjamaah di SMP Muhammadiyah 12 Makassar* (Makassar: tp, 2012), hlm. 4-5.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi untuk memperoleh data yang diperlukan, maka tempat penelitian dilakukan di SMP Negeri 8 Padangsidimpuan JL. Tengku Rizal Nurdin Km.8 Pijorkoling Padangsidimpuan.

2. Waktu Penelitian

Dan waktu penelitian ini dilaksanakan pukul 08.30 s/d. Pada tanggal 26 September s/d 26 Oktober 2020.

B. Jenis dan Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yaitu: penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan data kualitatif (berbentuk data, kalimat, skema, dan gambar).⁴³

2. Metode Penelitian

Metode Fenomenologi Yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara komprehensif tentang pengalaman kesadaran setiap hari yang di alami dan struktur-struktur esensial sebuah kesadaran yang dialami individu (apa yang didengar dan dilihat), keyakinan, ingatan, dan perasaan

⁴³ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan)*, (Bandung: CitaPustaka Media, 2016), hlm. 17.

yang dialami dalam kehidupan sehari-hari.⁴⁴ Studi ini bertujuan melihat sejauh mana strategi guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pokok bahasan salat di SMP Negeri 8 Padangsidempuan.

C. Sumber Data

Adapun sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan judul peneliti, yaitu:

1. Sumber data primer, yaitu data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.⁴⁵ Adapun sumber data yang diperoleh yaitu dari dan Guru-Guru PAI di SMP Negeri 8 Padangsidempuan.

Tabel 3.1

Daftar Guru PAI

Sebagai Sumber Data Primer

No.	Nama Guru	Bidang Study
1.	Didik Maulana, M. Pd.	PAI
2.	Armila Sari Lubis, S. Ag.	PAI
3.	Delila Sari Batu Bara, S. Pd.	PAI

2. Sumber data sekunder, yaitu informasi yang diperoleh dari sumber lain yang mungkin tidak berhubungan langsung dengan peristiwa tersebut.

⁴⁴ Agustinur Bandur, *Penelitian Kualitatif (Metodologi Desain, dan Teknik Analisis Data Dengan NVIVO 11 Plus)* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016), hlm. 91.

⁴⁵ Husein Umar, *Metode penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), Cet ke- Sebelas, hlm. 42.

Adapun sumber data yang diperoleh yaitu kepala sekolah, Guru wali kelas, dan siswa di SMP Negeri 8 Padangsidempuan.⁴⁶

Tabel 3.2
Daftar Nama-Nama
Sabagai Data Sekunder

No.	Nama	Jabatan
1.	Ali Hamsah Lubis S. Pd.	Kepala sekolah
2.	Masdalena B, S. Pd.	Wali Kelas
3.	Hasan Basri	Siswa
4.	Sri Wahyuni	Siswa

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Yaitu menuntut adanya pengamatan dari si peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya.⁴⁷ Observasi dilaksanakan untuk mengamati secara langsung di lokasi penelitian bagaimana strategi Guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pokok bahasan Salat di SMP Negeri 8 Padangsidempuan.

Adapun point-point yang di observasi adalah:

7) Strategi Guru di dalam dan di luar kelas

⁴⁶ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kompetensi dan Praktiknya)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), Cet- Pertama, Hlm. 205.

⁴⁷ Husein Umar, *Metode...*, hlm. 51.

8) Aktivitas belajar siswa di dalam dan di luar kelas

9) Pelaksanaan salat siswa

2. Interview (Wawancara)

Yaitu sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.⁴⁸ Untuk mengumpulkan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan dan di jawab dengan lisan pula terhadap siswa dan guru berkenaan dengan strategi guru di dalam kelas dan strategi guru di luar kelas serta strategi mengajar guru di luar kelas dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pokok bahasan salat di SMP Negeri 8 Padangsidimpuan.

3. Study Dokumentasi

Yaitu cara lain untuk memperoleh data dari responden adalah melakukan study dokumentasi. Baik dari sumber tertulis maupun dokumen yang ada responden atau tempat.⁴⁹

Tabel. 3.3
Study Dokumentasi

Guru PAI	Siswa	Kepala sekolah
1. Didik Maulana	1. Anhar Efendi	Ali Hamsah Lubis
2. Delila Sari Batu Bara	2. Putri Antika 3. Hasan Basri	
3. Armila Sari Lubis	4. Insani Khoiriah	

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hlm. 198.

⁴⁹ Sukardi, *Metodologi...*, hlm. 81.

E. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Penjamin keabsahan data menggunakan teknik Triangulasi. Dimana teknik ini diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.⁵⁰

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁵¹

1. Klasifikasi data, yaitu mengelompokkan sesuai dengan topic pembahasan.
2. Reduksi data, yakni memeriksa kelengkapan data untuk mencari kembali data yang masih kurang dan mengesampingkan data yang kurang relevan.
3. Deskriptif data, yaitu menguraikan data secara sistematis sesuai topic pembahasan.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, Cet Ke- 25, hlm. 241.

⁵¹ Sugiyony, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 334.

4. Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau suatu pembandingan terhadap data itu. Yaitu membandingkan data dari guru, siswa, dan wali kelas
5. Menarik kesimpulan, adalah merangkum uraian-uraian data dalam beberapa kalimat yang mengandung suatu pengertian secara singkat dan padat.⁵²

Setelah semua langkah diatas dilaksanakan maka data terkumpul, baik bersifat primer maupun sekunder, dideskripsikan secara sistematis sesuai dengan sistematika yang dirumuskan sehingga masalah yang dibahas dapat dipahami menjadi suatu konsep yang utuh. Kesimpulan ditujukan untuk menjawab persoalan-persoalan yang terdapat pada rumusan masalah.

⁵² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1994), hlm. 175.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Berdirinya Sekolah SMP Negeri 8 Padangsidimpuan

SMP Negeri 8 Padangsidimpuan didirikan pada tahun 1983 di Pijorkoling yang dulunya dikenal dengan SMP Negeri Pijorkoling. Mulanya belum memiliki bangunan sendiri, masih menumpang di bangunan SD Negeri Pijorkoling selama satu tahun dan hanya memiliki tiga ruangan kelas. Kemudian pada tahun 1984 mendirikan bangunan sekolah sendiri, memiliki tiga ruangan kelas Kantor Kepala Sekolah, Kantor Tata Usaha, dan Kantor Guru. Pada tahun 1995 SMP Negeri Pijorkoling beralih nama menjadi SLTP Negeri 2 Padangsidimpuan Timur hingga pada tahun 1999 berubah nama lagi menjadi SMP Negeri 2 Padangsidimpuan, dan terakhir 2003 berganti nama lagi menjadi SMP Negeri 8 Padangsidimpuan sampai sekarang.

2. Visi dan Misi Sekolah SMP Negeri 8 Padangsidimpuan

a. Visi

Adapun visi SMP Negeri 8 Padangsidimpuan yaitu:

- 1) Unggul dalam proses pembelajaran
- 2) Unggul dalam perolehan nilai ujian nasional
- 3) Unggul dalam persaingan melanjutkan ke jenjang pendidikan di atasnya

- 4) Unggul dalam lomba karya ilmiah remaja, kerativitas, kesenian, dan olahraga
- 5) Unggul dalam sarana dan prasarana
- 6) Unggul dalam pelayanan
- 7) Unggul dalam karakter
- 8) Unggul dalam aktivitas keagamaan
- 9) Unggul dalam kepedulian sosial

b. Misi

Adapun misi SMP Negeri 8 Padangsidempuan yaitu:

- 1) Mengefektifkan kegiatan belajar mengajar dan ekstrakurikuler
- 2) Memotivasi siswa, guru/tenaga administrasi yang taat pada peraturan dan tata tertib yang berlaku
- 3) Mengadakan pembinaan agama dan budi pekerti
- 4) Melengkapi fasilitas kegiatan belajar/mengajar
- 5) Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, ramah, indah, menyenangkan, aman, dan nyaman (beriman).

3. Tenaga Pendidik

Tabel 4.1

Keadaan Tenaga Pendidik SMP Negeri 8 Padangsidimpuan

No.	Nama	Jabatan	Mata Pelajaran
1.	Ali Hamsah Lubis, S.Pd	Kepala Sekolah	
2.	Paska Maria, S.Pd		IPA/Prakarya
3.	Emmy D Nadeak, S.Pd		B. Indonesia
4.	Dra. Dermayati		Matematika
5.	Jamila Khairani Hsb, S.Pd		IPS
6.	Peber, S.Pd		PKN
7.	Hasan Bahri, S.Pd		B. Inggris
8.	Roswidar Polem, S.Ag		PAI
9.	Rachmi, S.Pd		IPA/Prakarya
10.	Eka Sugianti, M.Pd		B. Indonesia
11.	Sori Guna Hrp, S.Pd		Penjas
12.	Parida H Rkt, S.Pd		B. Inggris
13.	Hj. Anna Laeli, S.Pd		IPS
14.	Roida Simatupang		B Inggris
15.	Parada Sakti		Matematika
16.	Nurhalimah S, S.Pd		PKn
17.	Teguh R Widodo, S.Pd		Penjas
18.	Daulat M, S.Pd		IPA
19.	Masna Khairani, S.Pd		B. Inggris
20.	Elfida E Suhara Lubis, S.Pd		Matematika
21.	Nurainun, S.Pd		B. Indonesia
22.	Neni Sriwahyuni, S.Pd		IPA/Prakarya
23.	Sri Astuti, S.Pd		Matematika
24.	Siti Sumarni R, S.Pd		IPA/Prakarya
25.	Idamayanti S, S.Pd		Matematika
26.	Armila Sari Lubis S.Ag		PAI
27.	Santi Elfrida Sinaga, S.Pd		IPS
28.	Jumria Dongoran, S.Pd		IPA/Prakarya
29.	Binsar John P, S. Th		Agama Kristen
30.	Linceria Saragih, S.Pd		B. Inggris
31.	Listini Siregar, S.Pd		Seni Budaya
32.	Masdalena B, S.Pd		IPA/Prakarya
33.	Sri Dian Mashani, S.Pd		B. Indonesia
34.	Didik. Maulana, M.Pd		PAI/BP
35.	Ade Nisma Suryani, S.Pd		PKn/Seni Budaya
36.	Fitria Selly, S.Pd		Seni Budaya
37.	Ethiadora, S.Pd		B. Indonesia

38.	Erfina W Nst, S.Pd		Seni Budaya
39.	Siti Ramadana Srg, S.Pd.I		Seni Budaya
40.	Henni Novita Nst, S.Pd		Seni Budaya
41.	Siska D Siregar, S.Pd		Seni Budaya
42.	Hartono		BP
43.	Ade Hasbiah, S.Pd		IPS
44.	Parmohonan Hsb, S.Si		Penjas
45.	Delila Sari B, M.Pd		PAI/BP
46.	Emelia, S.Pd		B. Indonesia
47.	Harliana, S.Pd		PKN

4. Keadaan Sarana Prasarana

Tabel 4.2

Sarana dan Prasarana SMP Negeri 8 Paddangsidimpuan

No.	Sarana Prasarana	Jumlah
1.	Ruangan Belajar	30 Ruang
2.	Perlengkapan Belajar (Kursi, Meja, Papan Tulis,dan lain-lain).	Cukup/Sesuai
3.	Ruangan Guru	1 Ruang
4.	Perlengkapan (Kursi, Meja, Papan Informasi, Disfenser, dan lain-lain).	Cukup/Sesuai
5.	Ruangan Kepala Sekolah dan Peralatan	1 Ruang/Cukup
6.	Sofa	1 set
7.	Telepon	1 unit
8.	Ruang Administrasi	1 Ruang
9.	Ruang Perpustakaan	1 Ruang
10.	Ruang Agama	1 Ruang
11.	Ruangan Laboraterium IPA	1 Ruang
12.	Ruang Laboraterium Bahasa	1 Ruang
13.	Ruang Komputer	1 Ruang
14.	Ruang UKS	1 Ruang
15.	Ruang BP/BK	1 Ruang
16.	Ruang OSIS	1 Ruang
17.	Koperasi	1 Ruang
18.	Mushalla	1 Ruang
19.	Kantin	2 Unit
20.	Gudang	1 Unit
21.	Kamar Mandi Siswa	4 Unit
22.	Posko	1 Unit

23.	Lapangan Olahraga	4 Buah
24.	Perlengkapan Olahraga	3 Cabang

5. Data Siswa

Tabel 4.3

Keadaan Siswa di SMP Negeri 8 Padangsidempuan

No.	kelas	Jumlah
1.	VII-1	32 siswa
2.	VII-2	32 siswa
3.	VII-3	32 siswa
4.	VII-4	32 siswa
5.	VII-5	26 siswa
6.	VII-6	25 siswa

B. Temuan Khusus

1. Strategi Guru Dalam Meningkatkan Aktivitas belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Salat Di SMP Negeri Padangsidempuan

Strategi yang digunakan guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa yaitu menjelaskan terlebih dahulu pengertian salat, syarat-syarat salat, hal-hal yang membatalkan salat, bacaan salat, gerakan salat, hikmah salat dan lain sebagainya. Karena salat adalah kewajiban bagi umat Islam. kemudian menunjukkan tayangan tentang salat. Agar siswa lebih paham bacaan serta serta gerakan salat.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan bahwa strategi guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa di SMP Negeri 8 Padangsidempuan:

- a. Strategi guru di dalam kelas

Tabel. 4.4

Wawancara Dengan Guru PAI

No.	Wawancara dengan guru	Deskripsi Jawaban
1.	Didik Maulana, M. Pd.	Menyampaikan Materi, menayangkan, menjelaskan materi.
2.	Armila Sari Lubis, S. Ag.	Melakukan Tanya jawab, serta memberi latihan.
3.	Delila Sari Batu Bara, S. Pd.	Memberi hafalan terhadap siswa

Wawancara dengan bapak Didik Maulana terlebih dahulu guru menyampaikan materi salat yaitu pengertian salat, sampai hikmah salat. Kemudian menampilkan gambar-gambar serta rekaman berupa in-fokus atau tayangan tentang gerakan salat agar siswa lebih paham.⁵³

Wawancara dengan ibu Armila Sari, Guru hanya menjelaskan materi salat yaitu salat fardhu, salat berjamaah, dan salat sunnah. Kemudian menunjukkan tayangan serta rekaman tentang salat melalui media in-fokus.⁵⁴

Wawancara dengan ibu Delila Sari mengatakan

“Bukan hanya langsung praktek tetapi menjelaskan terlebih dahulu pengertian salat, rukun salat, syarat-syarat salat, dan lain sebagainya. Guru mengatakan siswa sudah mengetahui gerakan-gerakan salat. Tetapi dalam bacaannya terkadang sebahagian siswa belum hafal. Terutama di bacaan tahiyat awal dan akhir, serta doa qunut. Guru menyuruh siswa untuk menghafalkan bacaannya terlebih dahulu dan setelah hafal lalu disetorkan. Jika ada siswa yang belum hafal juga maka guru mengancam siswa tidak naik kelas atau tidak lulus mata pelajaran PAI”⁵⁵

Wawancara dengan siswa yaitu Anhar Efendi guru mengajar dengan metode ceramah yaitu menyampaikan pelajaran atau memberi materi tentang salat, kemudian Tanya jawab dan demonstrasi kemudian menyuruh menghafal bacaan salat.⁵⁶

⁵³ Didik Maulana, *Wawancara Dengan Guru PAI* di ruangan guru, Sabtu 6 Februari 2021.

⁵⁴ Armila Sari, *Wawancara Dengan Guru PAI* di ruangan guru, Sabtu 6 Februari 2021.

⁵⁵ Delila Sari, *Wawancara Dengan Guru PAI* di ruangan guru, Senin 8 Februari 2021.

⁵⁶ Anhar Efendi, *Wawancara Dengan Siswa* di dalam kelas, Senin 8 Februari 2021.

Dari hasil observasi di SMP Negeri 8 Padangsidempuan peneliti melihat langsung Guru sangat antusias dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pokok bahasan salat.⁵⁷

Dapat disimpulkan bahwa guru sangat berusaha keras mengajarkan kepada siswa tentang salat agar siswa mengetahui salat lebih dalam lagi.

- 1) Strategi Guru dalam menyampaikan materi pada pokok bahasan salat

Guru harus mengerti kondisi siswa sebelum menyampaikan materi, sebaiknya siswa terlebih dahulu harus betul-betul mau mendengarkan guru. Setelah itu guru menyuruh siswa untuk mencatat dan mendengarkan guru. Apalagi pada pokok bahasan salat siswa harus tau tentang bacaan salat gerakan salat serta praktek salat.

- 2) Strategi guru dalam menjelaskan materi pada pokok bahasan salat

Guru menyuruh siswa untuk mendengarkan penjelasan guru kemudian siswa mencatat hal-hal yang perlu dalam penjelasan guru.

- 3) Strategi guru dalam Tanya jawab terhadap siswa

Setelah menyampaikan materi dan menjelaskan pelajaran guru menanya kepada siswa siapa yang belum mengerti atau belum

⁵⁷ Observasi Di SMP Negeri 8 Padangsidempuan, Senin 8 Februari 2021.

paham penjelasan dari yang disampaikan guru. Kemudian jika sudah paham di katakan siswa maka guru menanya siswa satu persatu apakah memang sudah paham.

4) Strategi guru dalam memberi latihan terhadap siswa

Setelah semua di lakukan maka guru memberikan latihan kepada siswa berupa ujian tes atau lisan yaitu dengan menulis atau menghafalkan bacaan tentang salat.

b. Strategi guru di luar kelas

Tabel. 4.5

Wawancara Dengan Guru PAI

No.	Wawancara dengan guru	Deskripsi Jawaban
1.	Didik Maulana, M. Pd.	Mengambil air wudhu' Mengajak siswa praktek langsung ke mushalla
2.	Armila Sari Lubis, S. Ag.	Melakukan salat berjamaah
3.	Delila Sari Batu Bara, S. Pd.	Tidak langsung praktek tetapi menghafal bacaan salat terlebih dahulu kemudian baru praktek ke mushalla

Setelah guru memberikan penjelasan mengenai salat di dalam kelas, guru mengajak siswa untuk praktek langsung ke mushalla sekolah. dan di dalam mushalla siswa disuruh untuk praktek salat. Dan di SMP Negeri 8 Padangsidempuan guru mewajibkan siswa/i untuk mengerjakan salat zuhur berjamaah bergantian kelas setiap hari. Di

mushalla tersebut guru langsung menilai siswa dalam menguasai gerakan serta bacaan tentang salat itu sendiri.⁵⁸

Ibu Delila Sari mengatakan

“setelah siswa sudah hafal bacaan salat maka guru memberi arahan kepada siswa untuk melaksanakan praktek salat langsung ke mushalla dan guru memperhatikan gerakan salat yang salah dari siswa serta bacaan yang kurang tepat.⁵⁹

Wawancara dengan ibu Armila Sari mengatakan

“setelah melakukan pembelajaran di dalam kelas atau memberikan materi kami mengajak siswa untuk praktek di mushalla. Karena agar siswa lebih bersemangat lagi. Dan siswa sangat senang jika belajar di luar kelas”.⁶⁰

Wawancara dengan siswi yaitu Insani Khoiriyah guru menggunakan metode demonstrasi yaitu mengajak siswa langsung untuk praktek salat di mushalla dengan menyuruh membawa mukenah bagi perempuan.⁶¹

2. Aktivitas Belajar Siswa

a. Aktivitas Belajar Siswa di Dalam Kelas

Tabel. 4.6
Wawancara Dengan Guru PAI

No.	Wawancara dengan guru	Deskripsi Jawaban
1.	Didik Maulana, M. Pd.	Siswa mendengarkan penjelasan guru
2.	Armila Sari Lubis, S. Ag.	Siswa membaca, kemudian mencatat penjelasan guru.
3.	Delila Sari Batu Bara, S. Pd.	Ada juga siswa yang jarang fokus karena sudah bosan atau mengantuk kemudian guru melakukan Tanya jawab.

⁵⁸ Didik Maulana, *Wawancara dengan Guru PAI* di ruang guru, Senin 8 Februari 2021.

⁵⁹ Delila Sari, *Wawancara Dengan Guru PAI* di ruang guru, Selasa 10 Februari 2021.

⁶⁰ Armila Sari, *Wawancara Dengan Guru PAI* di ruang guru, Senin 9 Februari 2021.

⁶¹ Insani Khoiriyah, *Wawancara Dengan Siswi* di ruang kelas, Senin 9 Februari 2021

Siswa sangat antusias karena guru menggunakan metode ceramah, Tanya jawab, dan demonstrasi serta praktek. Dan sebelum ke metode praktek guru menunjukkan terlebih dahulu tayangan atau video salat agar siswa lebih menguasai salat itu sendiri.

Wawancara dengan bapak Didik Maulana

“Bagaimana salat itu agar lebih penting dalam kehidupan siswa sehari-hari dan menyadarkan siswa bahwa salat itu wajib. Tidak hanya kewajiban tetapi juga kebutuhan. Tidak hanya sebatas pengetahuan saja tentang salat itu tetapi salat itu menjadi ibadah yang siswa amalkan sampai ajal menjemput dan sebelum mengabsen Guru menanya siswa apakah salat subuh tadi jika seseorang tau salat dan dia tidak melaksanakannya maka tidak ada gunanya”.⁶²

Wawancara dengan ibu Delila Sari mengatakan

“siswa jarang fokus ada yang menulis, ada yang cerita, ada yang tidur. Jadi sebagai orang guru kita tidak boleh duduk saja dalam menerangkan pelajaran, tetapi juga harus berkeliling-keliling, bertanya kepada siswa agar siswa lebih fokus terhadap pelajaran tersebut”.⁶³

Wawancara dengan ibu Armila Sari mengatakan

“Guru hanya melakukan metode ceramah, Tanya jawab, dan menunjukkan tayangan tentang salat agar siswa cepat menangkap pelajaran”.⁶⁴

b. Aktivitas Belajar Siswa Di Luar Kelas

Tabel. 4.7

Wawancara Dengan Guru PAI

No.	Wawancara dengan guru	Deskripsi Jawaban
1.	Didik Maulana, M. Pd.	Siswa sangat senang karena diajak ke mushalla.
2.	Armila Sari Lubis, S. Ag.	Siswa sudah mengetahui gerakan

⁶² Didik Maulana, *Wawancara dengan Guru PAI* di ruangan guru, Senin 9 Februari 2021.

⁶³ Delila Sari, *Wawancara dengan Guru PAI* di ruang guru, Selasa 10 Februari 2021.

⁶⁴ Armila Sari, *Wawancara Dengan Guru PAI* di ruang guru, Selasa 11 Februari 2021.

		salat
3.	Delila Sari Batu Bara, S. Pd.	Ada juga sebagian siswa belum hafal bacaan salat

Guru mengontrol siswa karena jarak antara kelas dengan mushalla dekat. Setelah itu guru memberi arahan agar siswa terlebih dahulu mengambil air whudu' kemudian guru mengamati siswa dalam gerakan serta bacaan salat jadi jika ditanya kepada siswa mereka lebih suka memilih belajar di luar kelas karena mereka ingin suasana baru dan jika di dalam kelas saja siswa sering malas dan cepat bosan dalam pelajaran. Disini sudah terlihat siswa lebih senang belajar di luar kelas dari pada di dalam kelas. Sehingga siswa lebih giat dan ceria jika belajar di luar kelas.⁶⁵

Wawancara dengan ibu Delila Sari mengatakan

“pada saat salat berjamaah yaitu salat Zuhur ada absensinya, apabila ada siswa yang tidak ikut melaksanakan salat zuhur berjamaah maka pada waktu baris di pagi hari siswa tersebut dipanggil dan diberi hukuman. Misalnya membuang sampah, membersihkan wc. Dari situ Guru sangat memperhatikan aktivitas belajar siswa pada pokok bahasan salat.⁶⁶

Wawancara dengan siswi yaitu Risdayani guru menyuruh kami untuk melaksanakan salat berjamaah yaitu salat dan salat zhuhur berjamaah di mushalla. Apabila ada siswa tidak mengerjakan salat maka pada waktu baris guru memanggil nama-nama siswa yang tidak melaksanakan salat untuk maju kedepan. Guru memberi hukuman

⁶⁵ Didik Maulana, *Wawancara dengan Guru PAI di ruang guru*, Rabu 12 Februari 2021.

⁶⁶ Delila Sari, *Wawancara dengan Guru PAI di ruang guru*, Kamis 12 Februari 2021.

misalnya membuang sampah, serta membersihkan kamar mandi. Karena absen selalu berjalan untuk melaksanakan salat berjamaah.⁶⁷

Dari hasil observasi peneliti di SMP Negeri 8 Padangsidempuan peneliti melihat langsung siswa di ajak oleh guru ke mushalla untuk melaksanakan praktek salat langsung dan siswa disuruh oleh guru mempraktekkan salat.

3. Hasil Nilai Belajar Siswa di dalam Kelas dan Sesudah Ikut Kegiatan di Luar Kelas

Tabel. 4.8

Hasil Nilai Belajar Siswa

No.	Nama Siswa	Daftar Nilai Siswa Sebelumnya			Daftar Nilai Siswa Sesudahnya		
		Bagus	Cukup	Kurang	Bagus	Cukup	Kurang
1.	Putri Antika		✓		✓		
2.	Hasan Basri			✓		✓	
3.	Insani Khoiriah	✓			✓		
4.	Anhar Efendi			✓		✓	

Wawancara dengan pak Didik Maulana

“Setelah melakukan pembelajaran di dalam kelas guru menyuruh untuk praktek di mushalla sekolah, dan dari situ guru dapat menilai bagaimana siswa tersebut melaksanakan salat itu apakah sesuai dengan syariat islam atau tidak sesuai yaitu dilihat dari gerakan dan bacaan ada peningkatan karena siswa diancam kalau tidak hafal bacaan salat tersebut atau tidak bisa melaksanakan salat guru akan memberi hukuman terhadap siswa yaitu berupa menghafalkan surah-surah pendek dan doa-doa serta mengancam siswa tidak akan naik kelas kalau tidak hafal bacaan salat.⁶⁸”

⁶⁷ Risdayani, *Wawancara Dengan Siswi* di ruang guru, Kamis 12 Februari 2021.

⁶⁸ Didik Maulana, *Wawancara Dengan Guru PAI* di ruang guru, Jum'at 13 Februari 2021.

Wawancara dengan ibu Delila Sari mengatakan guru men test siswa apakah sudah hafal bacaan salat serta melihat terlebih dahulu gerakan siswa tersebut apakah sudah bagus atau belum. Dan setelah ikut praktek langsung ke mushalla siswa tersebut ada peningkatan.⁶⁹

Wawancara dengan ibu Armila Sari mengatakan

Setelah melakukan kegiatan di luar kelas siswa jadi lebih paham dan lebih mengetahui salat. Dan dari situ guru menilai bacaan salat siswa, serta gerakan. Dan hasilnya kurang lebih siswa sudah bagus tetapi ada juga yang belum hafal bacaannya.⁷⁰

Wawancara dengan siswi yaitu Putri Antika kalau untuk pribadi, saya sangat mengerti dengan penjelasan guru apalagi guru PAI menampilkan rekaman tentang salat tersebut. Dan orang tua saya juga menerapkan harus salat setiap waktu salat. Mungkin ada juga teman-teman yang lain yang belum paham tentang salat kemungkinan ada satu dua orang. Namun guru PAI selalu berupaya agar kami sebagai siswa dapat memahami pelajaran yang diberikan oleh guru.⁷¹

⁶⁹ Delila Sari, *Wawancara Dengan Guru PAI* di ruang guru, Jum'at 13 Februari 2021.

⁷⁰ Armila Sari, *Wawancara Dengan Guru PAI* di ruang guru, Sabtu 14 Februari 2021.

⁷¹ Putri Antika, *Wawancara Dengan Siswi* di kelas, Sabtu 14 Februari 2021.

4. Pelaksanaan salat siswa

Tabel. 4.9

Salat Siswa

No.	Nama Siswa	Bacaan			Gerakan		
		Bagus	Cukup	Kurang	Bagus	Cukup	Kurang
1.	Anhar Efendi		✓		✓		
2.	Putri Antika	✓			✓		
3.	Hasan Basri			✓		✓	
4.	Insani Khoiriah	✓				✓	

Secara umum siswa sudah mampu melaksanakan salat. Yang paling penting apakah siswa itu sadar bahwa salat itu penting, guru menanya siswa apakah salat subuh atau tidak pas waktu mengabsen. Mereka tahu bahwa salat itu adalah kewajiban tetapi ada juga siswa yang tidak melaksanakan salat dapat dilihat dari salat subuhnya waktu guru mengabsen. Ada juga siswa yang belum hafal bacaan salat.⁷²

Siswa juga sudah mengetahui gerakan salat tetapi secara umum,

Wawancara dengan siswa yaitu Hasan Basri dari pengajaran guru dan orang tua saya sudah mampu melaksanakan salat, tetapi ada juga bacaan yang belum hafal saya, yaitu doa qunut. Tetapi saya berusaha untuk menghafalnya karena guru menyuruh untuk menghafalkannya. Tetapi kalau gerakan salat saya sudah mengetahuinya.⁷³

⁷² Didik Maulan, *Wawancara Dengan Guru PAI*, Senin 16 Februari 2021

⁷³ Hasan Basri, *Wawancara Dengan Siswa*, Senin 16 Februari 2021.

5. Media yang digunakan Guru PAI

Tabel. 4.10

Media Dalam Pembelajaran

No	Nama Guru	Penggunaan In-Fokus			Penggunaan Buku Paket			Media Rutini		
		Ba gu s	Cu ku p	Ku ran g	Ba gu s	Cu ku p	Ku ra n g	Ba gu s	Cu ku p	Ku ran g
1.	Didik Maulana, M. Pd.	✓				✓			✓	
2.	Armila Sari Lubis, S. Ag.			✓	✓				✓	
3.	Delila Sari Batu Bara, S. Pd.		✓		✓				✓	

Pertama in-fokus yaitu dari laptop melalui power point, kemudian menunjukkan kepada siswa tayangan salat. Selain itu ada media cetak yaitu buku paket yaitu menugaskan siswa membuat kelompok yaitu menggambar gerakan salat di dalam kertas manila. Dari gerakan takbiratul ihram, ruku', sujud, duduk antara dua sujud, sampai dengan salam.⁷⁴

⁷⁴ Didik Maulan, *Wawancara Dengan Guru PAI di ruang kelas*, Selasa 17 Februari 2021.

6. Penggunaan Metode Dalam Penyampaian Materi

Tabel. 4.11

Penggunaan Metode dalam Pembelajaran

No.	Nama Guru	Tanya Jawab			Ceramah			Praktek		
		s	j	tp	s	j	tp	s	j	tp
1.	Armila Sari Lubis, S. Ag.		✓		✓				✓	
2.	Delila Sari Batu Bara, S. Pd.	✓			✓				✓	
3.	Didik Maulana, M. Pd.	✓			✓			✓		

S: sering

J: jarang

Tp: tidak Pernah

- a. Pembelajaran peningkatan kemampuan berfikir siswa

Tuntut siswa sebelum menjelaskan materi apakah siswa sudah mampu melaksanakan salat, yaitu apakah orang tua menanamkan salat dalam kehidupan sehari-hari. Terkadang kurang kesadaran sudah tahu salat itu wajib tetapi masih saja ditinggalkan. Dan guru selalu mengingatkan siswa selalu salat sehabis pulang sekolah. orang tua juga harus ikut berperan dalam pelaksanaan salat siwa.⁷⁵

⁷⁵ Didik Maulana, *Wawancara Dengan Guru PAI* di ruang guru, Kamis 19 Februari 2021.

7. Jenis Strategi Pembelajaran

a. Strategi pembelajaran ekspositori

Di dalam pembelajaran ada beberapa strategi dan metode. guru harus menyampaikan materi terlebih dahulu sebelum melakukan praktek atau pun Tanya jawab. Agar siswa dapat paham dan bisa mencatat hal-hal yang perlu yang disampaikan guru. Pada pokok bahasan salat terlebih dahulu guru menyampaikan pengertian salat, dalil salat, syarat-syarat salat, bacaan-bacaan salat, serta gerakan salat.

b. Pembelajaran inkuiri

Di dalam materi salat siswa tidak perlu banyak berfikir. Karena yang dituntut itu adalah konsep salat. Bagaimana siswa itu sadar bahwa salat itu kewajiban.

c. Pembelajaran berbasis materi

Tidak hanya sebatas mengajarkan siswa tetapi harus menyadarkan siswa bahwa salat itu wajib untuk dikerjakan dan mendekatkan diri kepada Allah. Salat sebagai tolak ukur keimanan seseorang dan bisa menyelesaikan masalah.⁷⁶

⁷⁶ Didik Maulana, *Wawancara Dengan Guru PAI* di ruang guru, Kamis 19 Februari 2021.

8. Tindakan Guru Menghadapi Siswa yang Sulit Memahami Materi

Tabel. 4.12

Nama Siswa Kesulitan Memahami Materi

No.	Nama Siswa	Menanya per-individu		Menanya per-kelompok	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Anhar Efendi	✓		✓	
2.	Putri Antika	✓		✓	
3.	Hasan Basri	✓		✓	
4.	Insani Khoiriah	✓		✓	

Guru mendekati siswa atau mencari tahu per-individu apakah ada masalah yang terjadi pada siswa sehingga sulit menangkap pelajaran. Dan membrikan nasehat serta masukan agar mengurangi beban siswa. Dan bekerjasama dengan orang tua siswa agar lebih dapat memahami siswa lebih dalam lagi.⁷⁷

⁷⁷ Didik Maulana, *Wawancara Dengan Guru PAI di ruang guru*, Kamis 19 Februari 2021.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa di dalam kelas pada pokok bahasan salat guru menggunakan bervariasi strategi dan metode yaitu diantaranya ceramah, Tanya jawab, serta demonstrasi atau praktek. Terlebih dahulu guru memberikan penjelasan kepada siswa tentang pengertian salat, bacaan salat, syarat-syarat salat, dan sebagainya. Setelah itu melakukan Tanya jawab apakah siswa ada yang belum tahu atau belum paham tentang pembelajaran. Bukan hanya itu saja guru menunjukkan rekaman-rekaman tentang gerakan dan bacaan salat agar siswa semakin mudah menirunya. Tetapi ada juga siswa yang belum hafal bacaan salat. Maka guru menyuruh siswa menghafal di rumah kemudian minggu depan di hafalkan di depan guru. Setelah itu, setelah siswa sudah hafal guru mengajak siswa untuk melakukan praktek di luar kelas yaitu di mushalla. Dan dari situ guru dapat menilai bacaan serta gerakan salat siswa yang kurang bagus maupun yang sudah bagus. Siswa sangat berantusias lebih semangat karena guru mengajak untuk melakukan praktek salat di luar kelas. Dan dengan begitu siswa lebih bersemangat untuk belajar. Karena kalau di dalam kelas saja siswa akan mudah bosan dan mengantuk. Apabila siswa ada juga belum hafal bacaan salat maka guru memberi hukuman atau ancaman terhadap siswa misalnya: tidak akan naik kelas apabila belum hafal bacaan salat, atau siswa tersebut ditambah hafalannya kalau belum hafal juga misalnya menghafal doa-doa atau surah-surah pendek. Kemudian setelah melakukan pembelajaran di dalam kelas guru mengajak

siswa melakukan praktek di mushalla sekolah. dan dari praktek tersebut guru menilai siswa.

2. Jika dihubungkan dengan jenis strategi pembelajaran menurut Sanjaya maka strategi pembelajaran ekspositori, yaitu strategi pembelajaran ekspositori yaitu menjelaskan materi kepada siswa agar siswa menguasai materi pembelajaran secara optimal dan bagaimana cara guru tersebut agar siswa mudah mengerti dan paham tentang salat itu sendiri. Dan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berfikir siswa yaitu dimana siswa dibimbing untuk proses menemukan sendiri konsep yang harus dikuasai melalui proses dialogis.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah disusun dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, hasil penelitian ini sepenuhnya bersumber dari data yang diperoleh peneliti melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap responden. Adapun keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian ini adalah:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti
2. Keterbatasan peneliti dalam menganalisis data yang diperoleh
3. Keterbatasan peneliti menemukan ketidakjujuran responden pada pelaksanaan wawancara dan observasi
4. Peneliti tidak bisa melihat secara mendalam tentang jawaban-jawaban yang diucapkan guru pada saat observasi.

Meskipun peneliti menemui hambatan dalam penelitian ini, namun dengan usaha dan kerja keras dan dengan bantuan semua pihak yang mendukung akhirnya peneliti dapat meminimalkan hambatan ataupun kesulitan yang dihadapi sehingga skripsi ini dapat terelesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisa, tentang strategi guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa di SMP Negeri 8 Padangsidempuan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi Guru di Dalam Kelas dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Salat
 - a. Guru menyampaikan materi salat terlebih dahulu kepada siswa
 - b. Guru menjelaskan materi salat
 - c. Guru melakukan Tanya jawab kepada siswa
 - d. Guru memberi evaluasi terhadap siswa
2. Strategi Guru di Luar Kelas dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pokok bahasan salat
 - a. Guru menyuruh siswa menghafal bacaan salat
 - b. Guru menyuruh siswa mengambil air wudhu' terlebih dahulu
 - c. Guru mengajak siswa untuk melakukan praktek langsung ke mushalla sekolah.
3. Aktivitas belajar siswa di dalam kelas pada pokok bahasan salat
 - a. Mendengarkan penjelasan guru tentang materi salat
 - b. Membaca buku paket
 - c. Menulis atau mencatat yang disampaikan oleh guru

- d. Melakukan Tanya jawab
- 4. Aktivitas belajar siswa di luar pada pokok bahasan salat
 - a. Melakukan praktek
 - b. Menghafalkan bacaan salat

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Pihak sekolah dan guru hendaknya bekerja sama agar aktivitas belajar siswa lebih meningkat dalam praktek pembelajaran salat.
2. Kepada siswa agar tetap giat dalam belajar dan mengamalkan serta mengerjakan salat setiap waktu.
3. Bukan hanya siswa yang disuruh untuk mengerjakan salat berjamaah, hendaknya guru juga melaksanakan salat agar menjadi contoh dan memotivasi bagi siswa.
4. Kepada orang tua, hendaknya mendukung peraturan yang dianjurkan kepada siswa dalam meningkatkan kerja sama dengan pihak sekolah, serta memberikan dorongan yang kuat terhadap siswa dalam proses pembelajaran terutama dalam pelajaran PAI.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abd Aziz Albone, *Pendidikan Agama Islam Dalam Perspektif Multikulturalisme* Jakarta: PT. Saadah Cipta Mandiri, 2008.
- Abu Ahmadi dan Joko Try Prasetya, *SBM (Strategi Belajar Mengajar)* Bandung: Pustaka Setia, 2005.
- Abu Ahmadi dan Widodo Suoriyono, *Psikologi Belajar* Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Adelia Vera, *Metode Mengajar Anak Di Luar Kelas (Outdoor Study)* Jojakarta: Diva Press, 2012.
- Agustinur Bandur, *Penelitian Kualitatif (Metodologi Desain, dan Teknik Analisisn Data Dengan NVIVO 11 Plus)* Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016.
- Ahmad Tafsir, *Filsafat Pendidikan Islam (Intergrasi Jasmani Rohani dan Kalbu Memanusiakan Manusia)* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan)*, Bandung: CitaPustaka Media, 2016.
- Akbarizan, *Tafsir Ayat Ahkam*, (Pekan Baru: Suska Press, 2008.
- Armila Sari, *Wawancara di SMP Negeri 8 Padangsidimpuan*, Tanggal 26 September 2020.
- Asfiati, *Kurikulum Pendidikan Agama Islam (Dilengkapi Dengan Suplemen Kurikulum Versi Taksonomi Bloom)* Medan: CV. Gema Ihsani, 2015.
- Asfiati, *Manajemen Pembelajaran* Bandung: Cita Pustaka Media, 2014.
- Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya* (Jakarta: CV Darus Sunnah, 2016), cet ke-16, al-Baqarah ayat 239.
- Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya* (Jakarta: CV Darus Sunnah, 2016), cet ke-16, al-alaq ayat 1-5.
- Desriadi, "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI" *Jurnal At-Ta'dib*, Volume IX No. 2, Desember, 2017.
- Ermayanti, *Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Pengamalan Ibadah Salat Siswa Madrasah Tarbiyah Islamiyah Hajoran*

Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan
(Padangsidempuan: tp, 2017).

Hafsah, *Fikih* Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2011.

Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: PT Refika Aditama, 2014.

Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran (Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efektif)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

Hasil Observasi Peneliti Pada Hari Sabtu Tanggal 26 September 2020, Pada Pukul 08.30 WIB.

Husein Umar, *Metode penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011).

Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* Bandung: Remaja Rosda Karya, 1994.

Meni Handayani, “*Pencapaian Standar Nasional Pendidikan Berdasarkan Hasil Akreditasi SMA Di Provinsi DKI Jakarta*”, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Volume I, No. 2, Agustus 2016.

Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran* (Yogyakarta: CV. Aswaja Pressindo, 2011), Hlm. 10-11.

Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar I*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001.

Pupuh Fathurrohman dan Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar (Melalui Penanaman Konsep Umum dan Islami)*, Bandung: PT Refika Aditama, 2014

Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar* Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2016.

Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010

Sardiman, *Ilmu Pendidikan* Jakarta: Algensindo, 2001.

Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003.

Sri Nurmayanti, *Strategi Guru PAI dalam Menanamkan Kebiasaan Salat Berjamaah di SMP Muhammadiyah 12 Makassar* Makassar: tp, 2012

Sudarwan Danim, *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*, Bandung: ALFABETA cv, 2013.

Sugiyony, *Metode Penelitian Pendidikan* Bandung: Alfabeta, 2013.

- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Suherdiyanto, “Penerapan Metode Pembelajaran Di Luar Kelas Dalam Materi Permasalahan Lingkungan Dan Upaya Penanggulangannya” *Jurnal Pendidikan Nasional*, Volume I No. 1, Desember 2014.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kompetensi dan Praktiknya)*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif (Suatu Pendekatan Teoretis dan Psikologis)*, Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2005.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Tim Penyusun Kamus Besar Pusat Bahasa *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* Jakarta: Kencana, 2000.
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran (Berorientasi Standar Proses Pendidikan)*, Jakarta: Kencana PrenadaMedia Group, 2007.
- Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran* Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2014.
- Zaitun dan Siti Habiba, “Implementasi Shalat Fardhu” *Jurnal Pendidikan Agama Islam Ta’lim* Volume 11 No.2 2013.

Lampiran I

PEDOMAN OBSERVASI PENELITIAN

Lembar Observasi :

Hari/Tanggal :

Dalam rangka mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian yang berjudul “STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA POKOK BAHASAN SALAT DI SMP NEGERI 8 PADANGSIDIMPUAN”, maka penulis menyusun pedoman observasi sebagai berikut:

No.	Kegiatan Yang di Amati	Hasil Observasi
1.	Mengamati strategi Guru di dalam kelas dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa	Berdasarkan observasi peneliti di lapangan guru menggunakan bervariasi metode yaitu diantaranya ceramah Tanya jawab dan demonstrasi atau praktek. Serta menunjukkan tayangan melalui in-fokus agar siswa semakin giat dalam belajar.
2.	Memperhatikan strategi Guru di luar kelas dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa	Guru mengajak siswa untuk melakukan praktek langsung ke mushalla sekolah agar siswa tidak bosan kalau terus-terusan belajar di dalam kelas. untuk melihat kemampuan siswa dan menumbuhkan minat belajar siswa dalam

		praktek salat, serta melihat sejauh mana siswa tersebut mengetahui bahwa salat itu adalah kewajiban.
3.	Mengamati aktivitas belajar siswa di dalam dan di luar kelas pada pokok bahasan salat	Berdasarkan observasi peneliti di lapangan guru menyuruh siswa untuk menghafalkan dan menyetorkan bacaan salat. Dan apabila siswa belum hafal maka guru memberi ancaman tidak akan naik kelas. Dan jika siswa sudah hafal maka guru mengajak siswa praktek langsung kemushalla. Guru melakukan penilaian dari praktek salat tersebut, apakah siswa sudah mampu atau belum. Sebagian siswa ada juga yang belum hafal bacaan salat.

Lampiran II

PEDOMAN WAWANCARA

Pedoman wawancara ini digunakan untuk mendapatkan keterangan dan informasi penelitian untuk menyusun skripsi yang berjudul Strategi Guru Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Salat Di SMP Negeri 8 Padangsidempuan.

No.	Uraian	Rincian pertanyaan penelitian
1.	Wawancara dengan kepala sekolah SMP Negeri 8 Padangsidempuan	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana sejarah berdirinya sekolah SMP Negeri 8 ?2. Apa visi dan misi sekolah SMP Negeri 8 ?3. Berapa jumlah guru dan siswa keseluruhan di SMP Negeri 8 ?4. Berapa jumlah guru PAI di SMP Negeri 8 ?5. Bagaimana aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran ?6. Apakah Bapak bekerjasama dengan Guru PAI dan Guru-Guru lainnya dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa ?
2.	Wawancara dengan Guru PAI SMP Negeri 8 Padangsidempuan	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana strategi bapak/ibu di dalam kelas dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pokok bahasan salat di SMP Negeri 8 Padangsidempuan ?2. Bagaimana strategi bapak/ibu dalam menyampaikan materi pada pokok bahasan salat ?3. Bagaimana strategi bapak/ibu dalam menjelaskan materi pada pokok bahasan salat ?4. Bagaimana strategi bapak/ibu dalam Tanya jawab terhadap siswa pada pokok bahasan

		<p>salat ?</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Bagaimana strategi bapak/ibu dalam memberikan latihan terhadap siswa pada pokok bahasan salat ? 6. Bagaimana strategi bapak/ibu di luar kelas dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pokok bahasan salat di SMP Negeri 8 Padangsidimpuan ? 7. Bagaimana aktivitas belajar siswa di dalam kelas pada pokok bahasan salat di SMP Negeri 8 Padangsidimpuan ? 8. Bagaimana aktivitas belajar siswa di luar kelas pada pokok bahasan salat di SMP Negeri 8 Padangsidimpuan ? 9. Bagaimana nilai hasil belajar siswa di dalam kelas dan sesudah ikut kegiatan di luar kelas ? 10. Apakah siswa sudah mampu melaksanakan salat ? 11. Apakah siswa sudah hapal bacaan salat ? 12. Apakah siswa sudah mengetahui gerakan-gerakan salat ? 13. Apakah media yang Bapak/Ibu gunakan dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa ? 14. Apabila jika ada salah satu siswa sulit menangkap pelajaran pada pokok bahasan salat. Bagaimana strategi bapak/ibu mengatasinya ?
3.	Wawancara dengan siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Strategi apa yang diterapkan Guru PAI di dalam kelas pada pokok bahasan salat ? 2. Strategi apa yang diterapkan Guru PAI di luar kelas pada pokok bahasan salat ? 3. Apakah dengan strategi yang

		<p>diberikan Guru PAI adik mengerti pelajaran ?</p> <ol style="list-style-type: none">4. Apakah guru menyuruh untuk melaksanakan salat berjamaah?5. Apakah adik sudah mampu melaksanakan salat ?6. Apakah adik sudah hapal bacaan salat ?7. Apakah adik sudah mengetahui gerakan-gerakan salat ?8. Apa saja media yang pernah digunakan Guru dalam pelajaran PAI ?
--	--	--

DOKUMENTASI



Gambar 1

Wawancara dengan Guru PAI Bapak Didik Maulana



Gambar 2

Wawancara dengan Guru PAI Bapak Didik Maulana



Gambar 3

Wawancara dengan Guru PAI Ibu Delila Sari



Gambar 4

Wawancara dengan Guru PAI Ibu Delila Sari



Gambar 5

Wawancara dengan Ibu Armila Sari



Gambar 6

Strategi Guru Di Dalam Kelas



Gambar 7

Wawancara dengan siswi



Gambar 8

Wawancara dengan siswa



Gambar 9

Aurat bagi perempuan



Gambar 10

Aurat bagi laki-laki



Gambar 11

Praktek Salat Berjamaah



Gambar 12

Salat Berjamaah



Gambar 13

Praktek Salat siswa Laki-Laki



Gambar 14

Praktek Salat Siswi Perempuan



Gambar 15

Praktek Salat Siswi Perempuan



Gambar 16

Wawancara dengan siswi



Gambar 17

Wawancara Dengan Siswi



Gambar 18

Wawancara Dengan Kepala Sekolah Bapak Ali Hamsah Lubis

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

- I. Nama : PUTRI RAHAYU
- Nim : 1620100149
- Fakultas/Jurusan : FTIK/PAI-5
- Tempat/tanggal lahir : Sei Kepayang Tengah, 15 Oktober 1997
- Alamat : Sei Kepayang Tengah, Kab Asahan
- II. Nama Orang Tua
- Ayah : DAMIKRON DAULAY
- Ibu : NETTI ASIYAH SIREGAR
- Alamat : Sei Kepayang Tengah
- III. Pendidikan
- a. SD Negeri 014640 Sei Kepayang Tengah Tamat Tahun 2010
 - b. MTS Al-Washliyah Sei Kepayang Tengah Tamat Tahun 2013
 - c. Mas Al-Washliyah Sei Kepayang Tengah Tamat Tahun 2016
 - d. SI Jurusan PAI mulai tahun 2016 hingga sekarang.



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUNAN
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan T. Rizal Nurdin km 4,5Sihitang 22733
 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 20/In.14/E.5a/PP.00.9/ta/2019

31. Oktober 2019

Tempiran: -

Judul: **Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth:

Bapak/ibu:

1. Dr. H. Syafnan, M.Pd

2. Nursyaidah, M.Pd

(Pembimbing I)

(Pembimbing II)

Di Padangsidimpun

Assalamu'Alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil Sidang Tim Pengkaji Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa/i tersebut di bawah ini sebagai berikut:

Nama/NIM : Putri rahayu Daulay/ 1620100149
 Fakultas/Jurusan : FTIK/ Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : **"Strategi Guru Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Shalat Di SMP Negeri 8 Padangsidimpun"**.

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian penulisan skripsi mahasiswa/i dimaksud.

Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu, kami ucapkan banyak terimakasih.

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag
 NIP. 19680517 199303 1 003

Pernyataan Kesiediaan Sebagai Pembimbing

Bersedia/Tidak bersedia
 Pembimbing I

Dr. H. Syafnan, M.Pd.
 NIP. 196590811198403 1 001

Bersedia/Tidak Bersedia
 Pembimbing II

Nursyaidah, M.Pd
 NIP. 19770726200312 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 156 /In.14/E.1/TL.00/02/2021
 Hal : **Izin Penelitian**
Penyelesaian Skripsi.

3 Februari 2021

Yth. Kepala Sekolah SMP Negeri 8 Padangsidimpuan
 Kota Padangsidimpuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

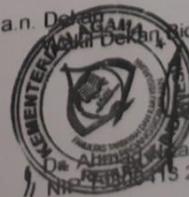
Nama : Putri Rahayu
 NIM : 1620100149
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Alamat : Tanjung Balai, Asahan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan judul "Strategi Guru dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Shalat di SMP Negeri 8 Padangsidimpuan."

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan Bidang Akademik



Drs. Ahsanul Ulfah Rangkuti, S.Si., M.Pd.,
 NIP. 19630815 200604 1 002



PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 8 PADANGSIDIMPUAN
NSS : 201072005008 NIS : 200080 NPSN : 10212508 AKREDITASI A
email smpnegeri8padangsidimpuan@gmail.com
JL. TENGGU RIZAL NURDIN KM. 8 PIJORKOLING

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN
Nomor : 424/ 013 /SMP.N8/PSP/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ALI HAMSAH LUBIS, S. Pd
NIP : 19640805 198601 1 001
Pangkat/Gol : Pembina Tk. I/ IV.b
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Negeri 8 Padangsidimpuan

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : PUTRI RAHAYU
N I M : 1620100149
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah melaksanakan penelitian pada SMP Negeri 8 Padangsidimpuan untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul " **Strategi Guru dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Shalat di SMP Negeri 8 Padangsidimpuan** ".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Padangsidimpuan, 02 Maret 2021
Kepala Sekolah

